

**ANALISIS PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI MIN 5 ACEH TAMIANG**

Skripsi

Diajukan Oleh:

MUNADIYAL KHAIRI

NIM: 1052018040

PROGRAM (S-1)

JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2021 M/1443 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

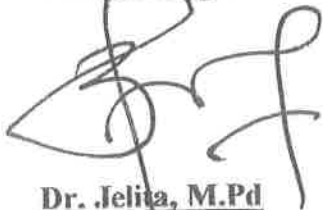
Diajukan Oleh:

MUNADIYAL KHAIRI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan: PGMI
NIM: 1052018040**

Disetujui Oleh:

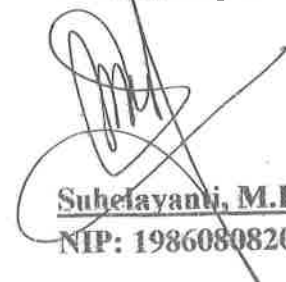
Pembimbing I



Dr. Jelita, M.Pd

NIP: 19690605 199203 2 004

Pembimbing II



Suhelayani, M.Pd.I

NIP: 198608082019032019

**ANALISIS PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI MIN 5 ACEH TAMIANG**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

**Rabu, 3 Agustus 2022 M
5 Muharam 1444 H**

PANTIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Jelita, M.Pd

NIP. 19690605 199203 2 004

Sekretaris

Suhelayanti, M.Pd.I

NIP. 198608082019032019

Anggota I

Dr. Yusaini, M.Pd

NIDN. 2010087203

Anggota II

Yustizar, M.Pd.I

NIDN. 2004047701

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**

Dr. Zamal Abidin, MA

NIP. 19750603 200801 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Munadiyal Khairi
Tempat/Tanggal Lahir : Bendahara, 29 Agustus 2000
Nomor Pokok : 1052018040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat Asli : Desa Besar, Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul “**Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang**” adalah benar hasil usaha sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Agustus 2021

Hormat Saya,



Munadiyal Khairi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang”.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan suatu persyaratan akademik sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pada IAIN Langsa. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan serta saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Basri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan kesempatan menuntut di IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini dan telah mendukung serta memotivasi untuk terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhaini, MA selaku penasehat akademik yang telah mendukung serta memotivasi untuk terselesainya skripsi ini
5. Ibu Dr. Jelita, M.Pd selaku pembimbing I yang rela hati meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengoreksi, serta memotivasi dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Suhelayanti, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengoreksi, dan diskusi bersama, serta memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Fatimah, S.Ag selaku kepala Madrasah MIN 5 Aceh Tamiang yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut serta memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Cut Yusdarlah, S.Pd.I selaku Guru kelas V/A MIN 5 Aceh Tamiang yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian dan telah meluangkan waktunya untuk saya.
9. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan segenap Karyawan/Karyawati IAIN Langsa yang telah memotivasi dan mendo'akan saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Karyawan/Karyawati perpustakaan IAIN Langsa yang telah mengizinkan saya untuk mendapatkan referensi-referensi demi terselesainya skripsi ini.
11. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Drs. Syamsul Bahri dan Ibunda Siti Rahimah, S.Pd yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan, memberikan curahan kasih sayang serta memberikan motivasi.
12. Kepada saudara kandung, yaitu Sari Rahmi Setiani, S.H, Fadlan Masykura Setiadi, M.Pd.I, Nur Maulida Sani, S.Farm, dan Khairun Na'im Rizieq yang telah memberikan motivasi dan diskusi bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Hadi Muhammad Jalil sebagai teman berdiskusi, kerja kelompok serta banyak membantu dalam masa perkuliahan dan menemani perjalanan *study* ini hingga selesai.
14. Teman-teman tercinta dan sahabat-sahabat yang lainnya yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kepada mereka semua penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah Swt agar amal baiknya menjadi bekal untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Langsa, Agustus 2021

Penulis



Munadival Khairi
NIM:1052018040

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN TIORITIS	6
A. Pengertian Analisis.....	6
B. Pengertian Penilaian Autentik.....	6
1. Penilaian Portofolio	8
2. Hal-hal yang harus di perhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio	16
3. Tahapan-tahapan dalam Penilaian Portofolio.....	17
4. Manfaat Penilaian Portofolio.....	18
5. Prinsip dan Tujuan Penilaian Autentik.....	19
6. Kelemahan dan Kelebihan Penilaian Autentik.....	20
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	20
1. Pembelajaran IPA	20
2. Ekosistem	23
3. Fungsi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	23
4. Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	23
D. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti.....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Sejarah Berdirinya MIN 5 Aceh Tamiang	41
B. Jumlah Guru MIN 5 Aceh Tamiang.....	42
C. Jumlah Siswa MIN 5 Aceh Tamiang	42

D. Hasil Penelitian	43
E. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	57

ABSTRAK

Nama: Munadiyal Khairi/Tanggal Lahir: 29 Agustus 2000/ NIM: 1052018040/ Judul Skripsi: Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang.

Penilaian autentik merupakan cerminan nyata dari kondisi pembelajaran siswa dengan pengalaman ke dunia nyata, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik pada penilaian portofolio dalam pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas V/A, dan 3 orang dari 32 siswa kelas V/A MIN 5 Aceh Tamiang. Instrumen yang digunakan adalah pedoman lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan portofolio sudah berjalan baik karena sesuai dengan aturan yang berlaku di madrasah serta guru sudah menggunakan K13 namun pada saat penilaian portofolio masih terdapat satu indikator (lembar pengamatan) yang belum terlaksanakan dengan baik hal ini disebabkan guru belum memahami cara membuat lembar pengamatan dalam materi ekosistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan portofolio dalam pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang telah berjalan dengan baik namun masih terdapat indikator (lembar pengamatan) yang belum terlaksanakan dengan baik, hal ini bisa tercapai dengan menggunakan LKPD serta adanya kerja sama antara guru dan siswa. Hal ini terbukti dari penelitian yang telah peneliti lakukan di MIN 5 Aceh Tamiang pada tahun ajaran 2021-2022.

Kata Kunci: *Penilaian Portofolio, Pembelajaran IPA, Madrasah Ibtidaiyah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan belajar, interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar merupakan proses belajar, menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Berdasarkan pengertian tersebut, kata belajar dan mengajar merujuk pada dua pengertian yang berbeda. Kegiatan mengajar melibatkan upaya membantu peserta didik tercapai kemampuan maksimal, dan ini melibatkan proses perubahan dalam fungsi kognitif, emosional, dan psikomotorik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara dua arah atau pihak diperlukan untuk pembelajaran, yaitu pihak pengajar (guru) dalam kapasitasnya sebagai pendidik dan pihak pembelajaran (siswa) dalam kapasitasnya sebagai peserta didik.¹

Menurut E. Mulyasa dalam Helmiati, belajar pada dasarnya merupakan interaksi antara siswa dan lingkungannya untuk menghasilkan perubahan positif. Pernyataan ini sesuai dengan definisi pembelajaran yang dikemukakan di atas. Modifikasi tersebut mempengaruhi ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Selain itu, Daeng Sudirwo menegaskan bahwa belajar adalah interaksi antara belajar mengajar yang berlangsung dalam suasana interaktif dan terfokus pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.²

Dengan menggunakan modul-modul yang berkaitan dengan memperhatikan keutuhan prestasi yang dicapai pada penilaian otentik kelas, maka dilakukan proses pembelajaran dalam penilaian pembelajaran. Salah satu modul yang harus diajarkan kepada siswa untuk menunjukkan kompetensi dalam pembelajaran adalah penilaian autentik. Sangat penting bahwa pelajaran yang terkait dengan penilaian otentik diajarkan sesuai dengan kriteria kompetensi MI untuk penilaian dan pengembangan instrumen. Masalah ini sangat terkait dengan kurikulum 2013, yang digunakan di MI. Salah satu faktor terpenting bagaimana seorang guru dapat mengelola proses penilaian secara adil kepada siswa dalam hal pengetahuan,

¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Pekan baru: Aswaja Pressindo, 2012), h. 8-9.

² *Ibid.*

sikap, dan kemampuan adalah penerapan kurikulum 2013 di MI. Dalam Muhlis Fajar Wicaksana, O'Malley dan Pierce mendefinisikan penilaian autentik sebagai proses yang meliputi evaluasi seberapa baik siswa belajar, mengatur lingkungannya, termotivasi, dan memiliki sikap yang konsisten dengan kegiatan belajar.³ Empat penilaian yang sebenarnya adalah evaluasi kinerja, produk, proyek, dan portofolio. Pertama, penilaian adalah jenis evaluasi yang dapat meminta siswa untuk membantu guru dengan kegiatan perilaku. Kedua, metode dan kualitas pembuatan produk dievaluasi pada langkah kedua prosedur. Ketiga, tugas proyek adalah tugas yang harus diselesaikan siswa dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan dan pelaksanaan proyek adalah topik utama penilaian proyek. Guru harus terlebih dahulu membuat desain dan instrumen proyek sebelum mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menulis laporan. Portofolio, keempat untuk melacak perkembangan kemampuan siswa dalam mengevaluasi tugas atau pekerjaan yang diselesaikannya, penilaian adalah kumpulan makalah dan karya siswa dalam topik tertentu.⁴ IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yang membutuhkan penilaian autentik.

Salah satu aspek unik dari IPA adalah bagaimana eksperimen dan teori diintegrasikan, karena IPA hanyalah matematika yang diterapkan pada berbagai konsep dasar, siswa yang mempelajari IPA juga dapat melakukan eksperimen. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas hendak dilakukan riset penilaian autentik mata pelajaran IPA dalam ranah psikomotorik.⁵ Ranah psikomotorik merupakan salah satu penilaian autentik portofolio. Menurut Munawati mengatakan kalau aspek psikomotorik bisa diakses dengan memakai unjuk kinerja atau praktik, produk, proyek, portofolio serta uji tulisan. penilaian psikomotorik meliputi ranah bertindak serta berpikir. Keterampilan berperan meliputi, memakai, merangkai, mengurai, modifikasi, serta membuat. keterampilan berpikir meliputi,

³ Muhlis Fajar Wicaksana, *Belajar Mengembangkan Model Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 10.

⁴ Nurzannah and Anita Carlina, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an*, Cetakan I. (Medan: UMSU Press, 2021), h. 30-32.

⁵ Eka Nurcahyani, Skripsi, *Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Biologi Di SMP 03 Sungai Raya*, (Pontianak: Universitas Muhammadiyah, 2020), h. 11-12.

keterampilan menulis, membaca, menghitung, serta mengarang.⁶ Guru mengeluhkan tantangan dalam proses penilaian autentik karena sangat sulit untuk diterapkan. Salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 adalah MIN 5 Aceh Tamiang. Menurut pengamatan, guru belum dapat sepenuhnya memenuhi persyaratan evaluasi kurikulum 2013 karena butuh waktu untuk membuat proses penilaian autentik yang canggih. Guru hanya mempertimbangkan ranah kognitif, meskipun dalam penilaian autentik banyak aspek yang dapat dikaji yaitu psikomotorik dan afektif. Artinya prosedur penilaian autentik yang digunakan guru di sekolah masih belum maksimal.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MIN 5 ACEH TAMIANG”**

⁶ Nurzannah and Carlina, *Op.cit.*,h. 28-29.

⁷ *Ibid.*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Penilaian autentik portofolio.
2. Mata pelajaran IPA.
3. Kelas V MIN 5 Aceh Tamiang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana Pelaksanaan Penilaian Autentik Portofolio dalam Pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang.?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pelaksanaan Penilaian Autentik Portofolio dalam Pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang di maksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah dan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan.
 - b. Agar karya sederhana ini dapat menambah bahan bacaan bagi guru ataupun calon guru.
 - c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi suatu bahan masukan bagi guru yang mengajar di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, membagikan cerminan tentang keterampilan siswa, dan membagikan peluang kepada siswa buat menampilkan keunggulan dirinya, bukan kekurangan ataupun kesalahannya dalam mengerjakan tugas

- b. Bagi guru, dapat memperhitungkan kemajuan siswa dalam mengambil keputusan tentang pendidikan ataupun revisi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang lain, dan upaya menciptakan siswa yang berprestasi, trampil, dan kreatif dalam menunjang mutu pembelajaran dan menolong pihak luar buat memperhitungkan program pendidikan yang bersangkutan.

BAB II

TINJAUN TIORITIS

A. Pengertian Analisis

Analisis adalah kapasitas untuk membagi informasi menjadi bagian-bagian dan membuat hubungan dan hierarki antara bagian-bagian tersebut terlihat dan dapat dipahami. Contoh latihan pembelajaran antara lain mengartikulasikan masalah, menemukan unsur sebab akibat, mengumpulkan data melalui pertanyaan, membuat grafik, dan mereview.⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karya Anne Ahira, analisis adalah pemecahan suatu pokok bahasan menjadi bagian-bagian komponennya dan pemeriksaan hubungan bagian-bagian penyusunnya satu sama lain untuk menentukan interpretasi dan deskripsi yang tepat dari makna keseluruhan. Menurut Wiradi, analisis adalah suatu proses yang memerlukan beberapa langkah, termasuk mengurai, membedakan, menyortir, dan mengelompokkan kembali item berdasarkan kriteria tertentu sebelum mencari hubungan dan memperkirakan signifikansinya.⁹ Penilaian autentik dalam kurikulum 2013 yang akan dikaji dalam karya ilmiah ini adalah penilaian portofolio.

B. Pengertian Penilaian Autentik

Untuk dievaluasi, siswa harus menunjukkan sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang telah mereka pelajari dengan menyelesaikan tugas dalam pengaturan dunia nyata, hal ini dikenal sebagai penilaian autentik.¹⁰ Penilaian autentik biasanya digambarkan sebagai jenis penilaian yang berbeda ketika siswa melakukan tugas dunia nyata. Istilah penilaian kinerja dan penilaian alternatif juga

⁸ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*, ed. Ramli, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), h. 33.

⁹ Wahyu Nurjaya and Astor Riyanto, "Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Teknik White Hat SEO (Studi Kasus Di PT. Surya Putra Adipradana)," *Jurnal Teknologi Informasi* 1 (2018): 1–6.

¹⁰ Devia Elva Natalia, Abdul Asib, and dkk, "The Application of Authentic Assessment for Students Writing Skill," *Journal of Education and Human Development* 7, no. 2 (2018): 49–53.

sering digunakan untuk menggambarkan penilaian autentik. Tes ini disebut sebagai alternatif ujian pilihan ganda atau jawaban singkat dalam kata alternatif. Meskipun diberi label autentik, ujian ini memungkinkan siswa menunjukkan kemampuan mereka dalam skenario yang sebenarnya. Dalam penilaian kinerja atau penilaian autentik, siswa tidak diminta untuk menunjukkan pengetahuannya dengan memilih atau menjelaskan sesuatu. Sebaliknya, penilaian ini memberikan tugas kepada siswa dengan kriteria tertentu yang mengharuskan mereka menerapkan keterampilan atau pengetahuan tertentu untuk menyelesaikannya.¹¹ Menurut Nurgiyantoro berpendapat bahwa penilaian yang terfokus pada penugasan dan mengharuskan peserta didik mempraktikkan, ataupun menampilkan hasil belajar yang benar-benar menggambarkan kebutuhan riil sekaligus mampu menggambarkan penguasaan kognitif serta psikomotorik peserta didik pada satu bidang studi. Sedangkan Hanafiah dan Suhana mengemukakan bahwa penilaian autentik yaitu penilaian yang mengajak peserta didik mengaktualisasikan pengetahuannya kedalam berbagai jenis informasi akademik yang baru dan skillnya ke dalam konteks yang nyata.¹²

Penilaian autentik melibatkan tugas-tugas replika masalah yang dihadapi oleh orang dewasa di dunia nyata. Pembelajaran harus menerapkan pengetahuan dan keterampilan di lingkungan dunia nyata, misalnya mewawancarai masyarakat untuk masukan tentang daur ulang. Dalam penilaian autentik, peran guru adalah sebagai fasilitator dan peserta didik memainkan bagian integral dalam pembelajaran. Namun, tidak demikian dalam sistem pendidikan Malaysia. Sebagian besar kelas tetap berpusat pada guru. Karena penilaian autentik memberikan banyak penekanan pada pembelajar, pandangan dan keraguan pembelajar dapat dieksplorasi. Menurut Frey menyoroti bahwa dalam penilaian autentik peserta didik harus mengetahui dan menyadari konstruksi. Selain itu, Frey berpendapat bahwa peserta didik harus diberi kesempatan untuk mempertahankan karyanya dengan justifikasi yang substansial. Meskipun hal ini

¹¹ Lamberthus J.Lokollo and JL.Kundre,"*Development E-Portfolio As A Model Of Authentic Assessment*," *Edu Sciences* 2, no. 1 (2021): 29–37.

¹² Yusrizal, *Op.cit.*, h.4

menjadi perhatian dalam penilaian autentik, banyak guru cenderung mengontrol pembelajaran di kelas dengan menyiapkan cetakan untuk apa yang akan dipelajari oleh siswa yang menyebabkan kurangnya berpikir kritis.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik ialah penilaian yang memberi penekanan pada penugasan, sehingga peserta didik dituntut untuk dapat menampilkan hasil. Berarti, penilaian autentik merupakan suatu penilaian terhadap hasil belajar yang mengharuskan siswa dapat menunjukkan capaian pembelajaran yang berbentuk keterampilan hidup yang nyata atau dituangkan dalam wujud hasil kerja.

1. Penilaian Portofolio

Salvia dan Ysseldyke menyatakan bahwa penilaian portofolio adalah kumpulan produk peserta didik, yang digunakan untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka lakukan. Di sisi lain, penilaian portofolio adalah penilaian, di mana pendidik mengamati dan memberikan pertimbangan tentang apa yang telah diketahui dan dilakukan siswa dalam pembelajarannya.¹⁴ Penilaian portofolio mampu memfasilitasi keseluruhan kebutuhan siswa dalam perkembangannya dan dapat dirangkum. Penilaian portofolio memberikan respon bahwa siswa mampu memahami tujuan pembelajaran dan memperluas cakrawala belajarnya.¹⁵ Beberapa penelitian sebelumnya tentang penerapan penilaian autentik telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Fook dan Sindhu melakukan penelitian untuk menguji penerapan penilaian autentik pada pendidikan tinggi di Malaysia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio dan autentik memiliki penerimaan yang lebih dari siswa. Hal ini didukung oleh Tangdhanakanond dan Wongwanich yang menguji sikap guru terhadap penggunaan penilaian portofolio siswa dan untuk menguji kebutuhan guru tentang

¹³Muhammad Noor Abdul Aziz and Nurahimah Mohd Yusoff, *Experiences of Using Authentic Assessment with English Language Young Learners*, "International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences 8, no. 9 (2018): 375–84.

¹⁴I Wayan Artanayasa and Made Kurnia Widiastuti Giri, *Learning Models and Authentic Assessment on Football Skill Learning Achievement*, International Journal of Physical Sciences and Engineering 3, no. 1 (2019): 22–31.

¹⁵ Maria Hanifah and Alfred Irambona, *Authentic Assessment: Evaluation and Its Application in Science Learning*, PETIER Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research 1, no. 2 (2019): 81–94.

penggunaan penilaian portofolio siswa dalam proses reformasi pendidikan Thailand.¹⁶

Kedudukan guru sangat berarti buat menyikapi perihal tersebut buat meningkatkan semangat siswa keterampilan siswa, sebab hendak lebih beresiko apabila seseorang anak mencuat rasa tidak yakin dalam dirinya. Sangat penting untuk mendorong siswa untuk mempertimbangkan pekerjaan mereka sendiri, atau penilaian portofolio, untuk meningkatkan motivasi mereka untuk menyelesaikan proses pendidikan. Penilaian portofolio siswa dapat mendorong mereka untuk terus menjadi lebih baik dalam menyelesaikan tugas mereka. Prosedur evaluasi portofolio melibatkan pemberian tugas dengan tujuan yang jelas, diikuti dengan penilaian dan umpan balik dari guru, hal ini memungkinkan siswa untuk merevisi tugas mereka sampai mereka memberikan hasil terbaik.¹⁷

Penilaian portofolio ini mau mengukur sepanjang mana pengetahuan partisipan didik diinternalisasikan jadi suatu karya yang didokumentasikan. Dokumentasi hasil karya partisipan didik itu dijadikan perlengkapan untuk guru buat mengomentari serta memantau pertumbuhan partisipan didik. Partisipan didik melaksanakan proses dokumentasi itu cocok minat serta kreativitas mereka, sehingga guru sanggup mengidentifikasi kemampuan yang terdapat pada tiap partisipan didik. Dari permasalahan-permasalahan yang ditemui pada proses khususnya IPA, buat itu butuh terdapatnya sesuatu revisi dalam proses pendidikan supaya kompetensi pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA jadi lebih baik.¹⁸ Tugas-tugas aktivitas pendidikan dalam portofolio merupakan pemecahan permasalahan, berpikir, serta uraian, menulis, komunikasi, serta pemikiran peserta didik sendiri terhadap dirinya selaku pembelajar. Contohnya partisipan didik dimohon melaksanakan survei menimpa kemampuan wisata di area wilayah

¹⁶ Devia Elva Natalia, Abdul Asib, and dkk, *Op.cit.*,h. 49–53.

¹⁷Tatwi Utaminingsih, Desak Putu Parmiti, and dkk, *Model Quantum Tipe VAK Berbasis Penilaian Portofolio Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, *Mimbar Ilmu* 25, no. 2 (2020): 110.

¹⁸Putu Wulandari, Ida Bagus Gede Surya Abadi, and dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kapten Kompyang Sujana Denpasar Barat Tahun 2017/2018*, *MIMBAR PGSD Undiksha* 6, no. 3 (2018): 161–68.

tempat tinggalnya.¹⁹ Dengan berbasis penilaian portofolio hendak memudahkan buat memperoleh data mutu proses serta hasil pendidikan. Penilaian Portofolio merupakan sesuatu pendekatan ataupun strategi penilaian yang mencoba mengukur kemampuan siswa untuk membangun dan merefleksikan proyek atau karya dengan mengumpulkan sumber daya yang berkaitan dengan tujuan dan aspirasi mereka, memungkinkan instruktur untuk mengevaluasi dan memberikan umpan balik pada hasil pekerjaan dalam kerangka waktu yang ditentukan. Sebagai alat evaluasi formatif atau sumatif, penilaian portofolio memiliki tujuan tersebut. Portofolio digunakan sebagai alat evaluasi formatif untuk melacak kemajuan belajar siswa dari waktu ke waktu sambil mengingat bahwa tantangan belajar dapat muncul.²⁰ Evaluasi portofolio pada dasarnya mempertimbangkan pekerjaan yang diselesaikan oleh setiap siswa dalam periode tertentu untuk suatu mata pelajaran. Guru dan siswa sendiri menyusun dan mengevaluasi hasil kerja pada akhir suatu periode. Guru dan siswa sama-sama dapat mempertimbangkan pengembangan keterampilan siswa dan membuat modifikasi berkelanjutan berdasarkan statistik pertumbuhan. Hasilnya, portofolio dapat menunjukkan dinamika kemampuan belajar siswa melalui berbagai karya, antara lain esai, puisi, pesan, komposisi musik, gambar, foto, dan lukisan serta resensi buku dan literatur lainnya, laporan penelitian, sinopsis, dan karya nyata yang dibuat siswa dari pengalamannya sendiri.²¹ Model pembelajaran portofolio merupakan teori belajar konstruktivisme yang pada prinsipnya menggambarkan kalau siswa membentuk ataupun membangun sendiri pengetahuannya lewat interaksinya dengan lingkungannya.²² Dalam penilaian portofolio harus memiliki a. kisi-kisi, b. Lembar penugasan, c. Rubrik penilaian, dan d. Instrumen lembar pengamatan adalah sebagai berikut.

¹⁹Mimi Musmiroh Idris and Abas Asyafah, *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kajian Peradaban Islam 3, no. 1 (2020): 1–9.

²⁰Dw Ayu Prami Handayani Dewi, I Wayan Darsana, and dkk, *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*, Journal for Lesson and Learning Studies 1, no. 3 (2018).

²¹Rusydi Ananda and Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018), h.130.

²²Dinny Devi Triana, *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari* (Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 159.

a. Kisi-kisi portofolio

Kisi-kisi portofolio adalah diagram yang menunjukkan informasi yang harus digunakan oleh editor masalah sebagai referensi. Akibatnya, sebelum pertanyaan disusun, kisi-kisi harus dibuat terlebih dahulu.²³ Adapun contoh kisi-kisi portofolio dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Portofolio Kegiatan Pada Materi Ekosistem²⁴

	Indikator	Deskripsi
Portofolio Proses pembelajaran IPA	Pengamatan siswa adalah bukti bahwa mereka sedang belajar.	Siswa mempresentasikan dokumentasi hasil pengamatannya di lingkungan sekolah (laporan, catatan, foto, dll).
	Terdapat bukti belajar dalam klasifikasi yang siswa tuntaskan.	Siswa mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang ekosistem abiotik dan biotik melalui laporan, catatan, gambar, dan bentuk dokumentasi lainnya.
	Ada bukti bahwa siswa sedang belajar bagaimana menafsirkan hasil.	Siswa memberikan bukti (laporan, catatan, foto, dll) bahwa mereka memperkirakan jumlah orang di lingkungan sekolah dan mencatat data yang mereka perhatikan.
	Ada bukti dari kelas bahwa siswa membentuk hipotesis.	Siswa mendemonstrasikan kemampuannya untuk membentuk hipotesis berdasarkan tugas yang telah diselesaikannya dengan cara menyampaikan laporan, catatan, gambar, dan materi lainnya.
	Ada bukti bahwa siswa sedang belajar (bereksperimen).	Mahasiswa memberikan dokumentasi penelitiannya tentang interaksi unsur biotik dan abiotik (laporan, catatan, gambar, dll).
	Publikasikan laporan.	Siswa memberikan bukti laporan hasil pengamatannya berupa laporan, catatan, foto, dll.

²³ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, Revisi. (Yogyakarta: Humaniora, 2019), h. 190.

²⁴ Vera Widyaningsih, Skripsi, *Pengembangan Rubrik Penilaian Portofolio Proses Sains Siswa Pada Materi Ekosistem Di SMP Negeri 1 Wedarijaksa Kabupaten Pati*, (Semarang: UNNES, 2013), h. 103.

b. Lembar penugasan

Lembar penugasan adalah metode penilaian melibatkan pemberian pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu yang ditentukan, baik sendiri atau dengan bantuan. Tugas yang diberikan dapat bervariasi namun tetap memperhatikan tema/subtema dan tahap perkembangan anak.²⁵ Adapun contoh lembar penugasan portofolio dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Lembar Penugasan Portofolio Kegiatan Ekosistem²⁶

No	Jenis kegiatan	Nilai	Keterangan
1	mengamati unsur-unsur biotik dan abiotik dari ekologi di sekitar sekolah dan menyajikan laporan awal temuan.		
2	Tampilkan laporan antara hasil studi untuk menunjukkan saling ketergantungan antara komponen biotik dan abiotik.		
3	Lakukan pengamatan untuk menghitung orang dan populasi yang membentuk komunitas sambil menyajikan laporan awal tentang temuan Anda.		
4	Buat bagan abiotik dan biotik berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas dengan menampilkan ringkasan pengamatan singkat.		
Jumlah			
Rata-rata			

c. Rubrik Penilaian

Kumpulan kriteria dan harapan yang jelas yang dikenal sebagai rubrik penilaian membantu guru dan siswa dalam fokus pada aspek mata pelajaran, topik, atau kegiatan yang sedang dievaluasi. Menurut Chappuis, rubrik penilaian dapat digambarkan sebagai instrumen pengajaran yang memberikan umpan balik untuk meningkatkan proses belajar siswa. Rubrik digunakan untuk menyoroti

²⁵ Fadlillah M, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Cetakan II. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 216.

²⁶ VeraWidyaningsih, *Op.cit.*,h. 107

komponen penting dari kualitas siswa. Ketika digunakan di dalam kelas, rubrik penilaian yang akurat dan terstandarisasi dengan baik dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada siswa tentang apa yang akan diuji dan menghasilkan hasil yang lebih baik.²⁷ Adapun contoh rubrik penilaian portofolio dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Rubrik Penilaian Portofolio²⁸

Kriteria	Sangat baik	Baik	Kurang baik
Judul	Dalam huruf kapital semua, tuliskan nama kegiatan sesuai dengan materi yang akan dipraktikkan.	Tulis judul kegiatan menggunakan bahasa yang dipraktikkan, tetapi hanya dengan huruf kapital di awal frasa.	Dalam huruf kecil semua, tuliskan judul kegiatan sesuai dengan materi yang dipraktikkan.
Tujuan	KI dan KD mengharuskan tujuan dinyatakan secara akurat dan komprehensif.	Buatlah daftar tujuan yang sesuai dengan KI dan KD.	Tunjukkan tujuan, tetapi tidak sesuai dengan KI dan KD.
Landasan teori	Isi informasi yang sesuai setelah memuat semua materi yang telah dipraktikkan sebelumnya.	Berisi 70% dari materi yang dipelajari sebelumnya, dan konten terkait cocok untuk subjek yang dipelajari sebelumnya.	Berisi 50% dari materi yang dipelajari sebelumnya, dan konten terkait sesuai untuk subjek yang dipelajari sebelumnya.
Alat dan bahan	Mencatat peralatan dan perlengkapan secara akurat dan lengkap sesuai dengan yang telah dilakukan.	Berdasarkan apa yang telah dimodelkan, perhatikan 70% alat dan bahan yang benar tetapi tidak lengkap.	merekam 50% dari peralatan dan perlengkapan tanpa mengikuti praktik yang telah ditetapkan.

²⁷ Rivo Panji Yudha, *Asesmen Unjuk Kerja Geometri*, Cetakan I. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 216.

²⁸ Vera Widyaningsih, *Op.Cit.*,h. 110

Cara kerja	Tuliskan langkah-langkah mengerjakan secara berurutan, menyelesaikan apa yang telah dipraktikkan.	Menyimpan sebagian tetapi catatan lengkap tentang cara bekerja yang baik untuk latihan.	mencatat bagaimana bekerja sejalan dengan apa yang dipraktikkan bukan dalam rangka.
Hasil pengamatan	Tabel dan diagram yang dipraktikkan dengan informasi yang benar digunakan untuk menyajikan informasi.	Disajikan sebagai tabel atau grafik, seperti biasa, namun hanya 75% dari informasi yang akurat.	Diberikan dalam bentuk tabel atau grafik, seperti biasa, tetapi informasinya hanya sebagian akurat.
Pembahasan	Kalimat-kalimat yang membahas secara utuh sambil berpegang pada tujuan yang telah dilatihkan mudah dipahami.	70% dari waktu, berbicara tentang apa yang telah dipraktikkan, dan kalimat yang dapat dijangkau.	Sekitar 50% dari diskusi sejalan dengan tujuan praktis, dan kata-katanya mudah dimengerti.
Kesimpulan	Kesimpulannya akurat dan memberikan solusi praktis tujuan dalam frasa yang jelas dan ringkas.	Kesimpulannya akurat dan memberikan solusi praktis untuk masalah tersebut, tetapi kalimatnya terlalu panjang.	Kesimpulan tidak membahas motivasi di balik apa yang dipraktikkan.
Isi laporan	total konten (memuat dan membahas semua hal yang telah diamati).	70% dari konten mencakup dan membahas pengamatan.	50% dari isi berisi dan menjelaskan apa yang telah diperhatikan.
Cara penyajian laporan	Laporan diketik dengan benar menggunakan font <i>Times New Roman</i> ukuran 12 dan disajikan dalam bentuk makalah.	Laporan diketik dengan benar menggunakan font <i>Times New Roman</i> ukuran 11 dan disajikan dalam bentuk makalah.	Laporan disajikan secara sederhana (bukan dalam bentuk kertas, tidak dijilid), ditulis dengan tangan atau diketik dengan menggunakan huruf ukuran apapun selain <i>Times New Roman</i> .

d. Instrumen Lembar Pengamatan

Instrumen lembar pengamatan adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Djalali, instrumen dalam bidang penelitian dapat dilihat sebagai alat untuk mengumpulkan informasi tentang variabel penelitian. Sebelum digunakan, alat ukur harus menjalani validasi terlebih dahulu. Untuk mengukur peristiwa alam yang akan dilihat, alat dapat digunakan, tetapi harus dikalibrasi terlebih dahulu.²⁹ Adapun contoh instrumen lembar pengamatan abiotik-biotik pada ekosistem dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Instrumen Lembar Pengamatan Abiotik-biotik Pada Ekosistem³⁰

Kriteria	Sangat baik	Baik	Kurang baik
Pantau setiap objek yang diperhatikan (cacing tanah dalam stoples).	Periksa dengan cermat dan catat barang-barang (botol 1 dan 2) yang Anda temukan.	Perhatikan baik-baik barangnya (hanya satu toples).	Mengamati tapi tidak merekam
Bawalah peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.	Siswa membawa semua peralatan dan bahan yang diperlukan (2 toples, alat penyapu, kotoran, dan tanah cacing).	Tiga dari empat item yang tercantum di atas dibawa oleh siswa.	Siswa membawa dua dari empat barang yang tertera di atas.
Saling ketergantungan antara komponen biotik dan abiotik adalah hipotesis eksperimental.	Siswa membuat hipotesis yang menunjukkan tujuan latihan dugaan spekulatif sambil menggunakan frasa sederhana.	Siswa mengembangkan hipotesis yang menunjukkan tujuan praktik spekulatif.	Siswa mengembangkan hipotesis yang dapat diuji.
Saling ketergantungan antara elemen biotik dan abiotik dalam desain eksperimental.	Siswa melakukan percobaan secara berurutan dan mencatat hasil yang sesuai dengan harapan.	Eksperimen dilakukan secara berurutan oleh siswa, tetapi hasilnya tidak terduga.	Siswa melakukan eksperimen dunia nyata.

²⁹ Matondang Zulkifli, Djulia Ely, and dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 51.

³⁰ Vera Widyaningsih, *Op.Cit*, h.110

Materi diskusi eksperimental tentang interaksi komponen biotik dan abiotik.	Siswa secara akurat menanggapi dua pertanyaan diskusi berdasarkan temuan percobaan.	Siswa memilih Benar ketika menanggapi salah satu pertanyaan diskusi berdasarkan temuan percobaan.	Siswa menanggapi dua pertanyaan diskusi berdasarkan temuan percobaan.
Membuat laporan tentang temuan antara.	Siswa membuat keseluruhan laporan sementara, meliputi judul, tujuan, landasan teori, alat dan bahan, teknik pengerjaan, observasi, pembahasan, dan kesimpulan.	Siswa membuat laporan sementara dengan 4-6 elemen yang tercantum di atas, ditulis dalam urutan yang benar.	Siswa membuat laporan hanya dengan satu hingga tiga elemen di atas.
menyajikan data dari pengamatan.	Siswa menampilkan data pengamatan yang mencakup rincian individu, populasi, dan komunitas makhluk hidup dalam tabel dan diagram batang.	Siswa menunjukkan data pengamatan yang meliputi individu, populasi, dan komunitas makhluk hidup dalam tabel atau diagram batang.	Data observasi yang ditawarkan siswa dalam bentuk tabel atau diagram batang tidak lengkap.

2. Hal-hal yang harus di perhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio

Ketika menerapkan evaluasi portofolio, guru harus menyadari hal-hal berikut:

- a. Karya siswa sebenarnya adalah karya mereka sendiri.
- b. Kepercayaan antara pengajar dan siswa.
- c. Saling menghormati privasi antara pengajar dan siswa.
- d. Pembagian harta benda antara guru dan murid.

- e. Kepuasan.
- f. kelayakan.
- g. Evaluasi proses dan hasil.
- h. Evaluasi dan instruksi.
- i. Menyetujui karya yang akan dikumpulkan sebagai kelompok.
- j. Kumpulkan dan simpan semua pekerjaan siswa dalam satu folder.
- k. Berikan persetujuan dengan manufaktur
- l. Pilih standar yang akan memperhitungkan pekerjaan siswa.
- m. Terus-menerus mengingatkan siswa untuk mempertimbangkan hasil dari usaha mereka. Tentukan jangka waktu untuk individu yang tidak memberikan diri mereka kesempatan untuk meningkatkan pekerjaan mereka.
- n. Apabila dibutuhkan hingga jadwalkan pertemuan dengan orang tua siswa.³¹

3. Tahapan-tahapan dalam Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian dengan metode kumpulan karya siswa, berguna mengenali hasrat, perkembangan, prestasi, ataupun kreativitas dalam kurun waktu tertentu dalam penilaian portofolio membutuhkan waktu serta proses yang lama serta banyak aspek yang dinilai. Dalam penilaian portofolio ada tahapan-tahapannya, menurut Kunandar adalah sebagai berikut:

- a. Memaparkan pemakaian portofolio.
- b. Menentukan contoh portofolio yang akan dibuat bersama siswa.
- c. Mengumpulkan dalam satu map karya masing-masing siswa.
- d. Membagikan bertepatan pada pembuatan karya.
- e. Menentukan kriteria serta bobot penilaian dengan siswa.
- f. Meminta siswa memperhitungkan karyanya.
- g. Siswa diberikan peluang membetulkan dalam waktu tertentu apabila nilai belum memuaskan.
- h. Apabila dibutuhkan, buat agenda pertemuan guna membahas portofolio.³²

³¹ Rusyidi Ananda and Abdillah, *Op.cit.*, h. 131.

Dalam tiap langkah, siswa belajar mandiri serta guru sebagai fasilitator dengan memakai macam proses kegiatan belajar di sekolah dan juga di sekitar madrasah.³³

4. Manfaat Penilaian Portofolio

Siswa tidak menerima pengetahuan dan membiarkannya menembus pikiran mereka seperti hujan. Siswa harus bekerja keras untuk memproses informasi yang mereka dapatkan dari guru, media cetak (isi tertulis), item yang mereka temukan, dan sumber lain untuk belajar. Oleh karena itu, siswa harus aktif atau terlibat dalam pembelajaran aktif jika mereka ingin belajar. Dalam kelas yang sempurna, siswa diharapkan melakukan penyelidikan untuk menemukan solusi, menyelidiki konsep menggunakan benda-benda nyata, menggunakan media pendidikan, dan menyelesaikan tugas-tugas ini baik secara mandiri maupun dalam kelompok, atau dengan bekerja sama dalam kelompok kecil. Mereka juga diharapkan untuk berbagi ide baik secara lisan maupun tertulis. Penggunaan penilaian portofolio bermanfaat meliputi:

- a. Portofolio memaparkan ataupun membagikan fakta untuk memberikan penjelasan yang detail ataupun lebih jelas mengenai proses kegiatan belajar siswa dari proses pengambilan evaluasi pembelajaran di dalam kelas.
- b. Portofolio ialah keterangan penilaian yang cocok untuk proses pendidikan yang lebih baik.
- c. Portofolio ialah keterangan waktu panjang mengenai perubahan anak didik.
- d. Portofolio membagikan cerminan mengenai keterampilan anak didik.
- e. Pemakaian penilaian portofolio membagikan peluang kepada siswa buat menampilkan kelebihan dalam siswa, bukan untuk dinilai dari kekurangan ataupun kesalahan dalam proses mengerjakan soal ataupun tugas.
- f. Penggunaan asesmen portofolio menunjukkan bahwa keragaman metode belajar siswa diakui. Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam evaluasi hasil belajar berkat portofolio.

³² Chomsah Mutoharoh, Skripsi, *Op.cit.*, h. 151.

³³ Dinny Devi Triana, *Op.cit.*,h.140

- g. Sebuah portofolio membantu guru dalam memantau perkembangan siswa. Guru menggunakan portofolio untuk menginformasikan pilihan mengenai perubahan kurikulum atau instruksi.
- h. Portofolio seringkali merupakan dokumen lengkap untuk dibicarakan dengan orang tua tentang perkembangan siswa yang bersangkutan.
- i. Portofolio membantu pihak luar dalam menentukan program pendidikan yang sesuai.³⁴

5. Prinsip dan Tujuan Penilaian Autentik

Prinsip-prinsip penilaian autentik adalah sebagai berikut:

- a. Pelacakan diperlukan untuk memantau perkembangan siswa sesuai dengan rencana pendidikan yang terstruktur.
- b. Memantau kemajuan, penting untuk dapat memantau seberapa baik anak anak mempelajari materi baru.
- c. Mencari tahu adalah semacam penilaian yang perlu untuk dapat mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang mengarah pada berkembangnya kekurangan-kekurangan dalam proses pendidikan.
- d. Kesimpulannya, suatu evaluasi harus dapat menunjukkan apakah siswa telah mencapai kompetensi yang dipersyaratkan atau belum.

Sedangkan Tujuan penilaian autentik itu sendiri meliputi:

- a. Memastikan kebutuhan pendidikan.
- b. Menolong serta mendesak siswa.
- c. Menolong serta mendesak guru buat mengajar yang lebih baik.
- d. Memastikan strategi pendidikan.
- e. Akuntabilitas lembaga, gram.
- f. Tingkatkan mutu pembelajaran.³⁵

³⁴ *Ibid.*,h.153-154

³⁵ Muzlikhatun Umami, *Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Kependidikan 6, no. 2 (2018): 222–32.

6. Kelemahan dan Kelebihan Penilaian Autentik

Penilaian autentik juga mempunyai kelemahan dan kelebihan, meliputi:

a. Kelemahan Penilaian Autentik

- 1) Membutuhkan durasi yang intensif untuk memantau dan mengkoordinir.
- 2) Sukar dikordinasikan dengan standar pendidikan pemerintah yang telah ada regulasinya.
- 3) Pemberian skema nilai yang konsisten menjadi tantangan bagi para guru.
- 4) Biasanya dalam memberikan nilai lebih cenderung subjektif.
- 5) Penilaiannya bersifat unik tidak diperkenalkan kepada siswa.

b. Kelebihan Penilaian Autentik

- 1) Berfokus pada keterampilan, pengetahuan dan keterampilan analisis.
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa.
- 3) Merefleksikan pengetahuan dan keterampilan dunia nyata.
- 4) Mendorong kerja yang bersifat kolaboratif.
- 5) Meningkatkan kemampuan lisan maupun tulisan.³⁶

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pembelajaran IPA

IPA yang pertama kali digunakan dalam bahasa Inggris. Kata latin *science*, yang berarti saya tahu, adalah asal kata sains itu sendiri. Ilmu-ilmu sosial (*social science*) dan ilmu-ilmu alam merupakan landasan ilmu (*natural science*). Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, maka sering diterjemahkan sebagai sains, yang merupakan kependekan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Wahyana berkata kalau IPA merupakan sesuatu kumpulan pengetahuan diatur secara metedis, dan fenomena alam adalah satu-satunya hal yang digunakan untuk

³⁶ Nurzannah and Carlina, *Op.cit.*, h. 5

itu. Evolusinya ditunjukkan tidak hanya oleh keberadaan kumpulan fakta, tetapi juga oleh pembentukan praktik dan perilaku ilmiah.³⁷

Ilmu pengetahuan alam, dikenal sebagai *sains*, merupakan cabang pengetahuan yang berfokus pada makhluk hidup dan tak hidup serta peristiwa alam. Pengajaran *sains* sangat menekankan penerapan praktis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelajahi serta menguasai alam secara ilmiah. Pembelajaran *sains* ditunjukkan buat mencari tahu serta melaksanakan suatu sehingga bisa menolong siswa buat mendapatkan uraian yang lebih mendalam tentang alam. Salah satu mata pelajaran yang terlibat dalam pengenalan alam secara metodis adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). Pembelajaran IPA di SD/MI tidak hanya merupakan proses penemuan tetapi juga merupakan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip yang dimaksudkan sebagai alat bagi siswa untuk mengkaji diri sendiri maupun lingkungannya.³⁸

Penilaian pembelajaran IPA semacam ini menekankan pada keterampilan siswa yang telah aktif dalam setiap proses pembelajaran. Penilaian autentik menerapkan konsep dan teori yang dimiliki siswa dengan keterampilan dan kapasitas yang dapat diamati. Penilaian pembelajaran IPA semacam ini menekankan pada keterampilan siswa yang telah aktif dalam setiap proses pembelajaran. Penilaian autentik menerapkan konsep dan teori yang dimiliki siswa dengan keterampilan dan kapasitas yang dapat diamati secara langsung. Penilaian pembelajaran IPA semacam ini menekankan pada keterampilan anak didik yang merupakan anak didik yang aktif pada proses kegiatan belajar.

Tujuan utama pembelajaran IPA adalah melibatkan paradigma seluruh siswa dan memberikan definisi akhir dalam anak didik sehingga anak didik dapat memperluas pengetahuannya berdasarkan materi yang telah disampaikan.³⁹ IPA

³⁷ Yuslolita, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Dengan Media Kartu Pintar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 64/IV Kota Jambi Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 19, no. 2 (2019): 334.

³⁸ Nurdiansyah, dan Fitri Amalia, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*, PGMI UMSIDA 1 (2018): 1–8.

³⁹ Maria Hanifah and Alfred Irambona, *Op.cit.*,h. 81-94.

mempunyai ciri yang membedakannya dengan bidang ilmu lain. Identitas spesial tersebut dipaparkan sebagai berikut ini:

- a. Sebuah *Sains* memiliki nilai ilmiah, yang berarti setiap orang dapat mengkonfirmasi keakuratan sains dengan menggunakan proses ilmiah, bahkan yang telah digunakan oleh pencipta.
- b. *Sains* adalah kumpulan informasi yang diorganisasikan secara sistematis, dan penerapannya selalu terbatas pada sinyal-sinyal alami.
- c. *Sains* adalah informasi teoretis yang dikumpulkan atau dibuat melalui metode yang unik atau spesifik, seperti melakukan pengamatan, melakukan eksperimen, menarik kesimpulan, mengorganisasikan teori, dan sebagainya.
- d. *Sains* ialah sesuatu kumpulan ide yang berhubungan dengan skema ide yang sudah tumbuh selaku sesuatu hasil percobaan dan pengamatan, yang berguna untuk percobaan dan pengamatan lebih lanjut.
- e. *Sains* meliputi 4 faktor, ialah produk, proses, aplikasi serta perilaku.

Ilmu-ilmu alam dirakit berdasarkan, tentu saja, penemuan-penemuan yang dibuat oleh para peneliti sebelumnya atau fenomena alam yang terkait. Isi modul dalam bidang ilmu alam, fisika, biologi, dan kimia merupakan bagian penelitian ilmiah atau alam dari kurikulum sekolah.⁴⁰ Materi dari portofolio pembelajaran *sains* siswa harus menunjukkan bahwa mereka telah menyelesaikan tujuan pembelajaran tertentu, seperti menulis laporan, membuat eksperimen, mengerjakan proyek, atau menyajikan topik sains tertentu. Akibatnya, pekerjaan siswa harus tersedia dalam portofolio mereka.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang menekuni tanda-tanda alam yang meliputi makhluk hidup serta makhluk tidak hidup tentang kehidupan mengenai fenomena alam secara sistematis dan penilaiannya menekankan pada keterampilan siswa yang telah aktif dalam setiap proses pembelajaran.

⁴⁰ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan Ipa Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021), h.10.

⁴¹ Triana, *Op.cit.*,h.159.

2. Ekosistem

Ekosistem adalah Interaksi dan ketergantungan terjadi dalam suatu lingkungan.⁴² Ekosistem adalah Interaksi dan ketergantungan terjadi dalam suatu lingkungan.⁴³ Ada dua macam ekosistem yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem buatan adalah ekosistem dengan bagian-bagian yang biasanya kurang, membutuhkan subsidi energi, pemeliharaan, atau perawatan, mudah stagnan, atau mudah tercemar. Menurut definisi yang diberikan di atas, lingkungan buatan adalah lingkungan yang telah dimodifikasi oleh aktivitas manusia, seperti sawah, danau buatan, atau ekosistem pertanian. Ekosistem alam, di sisi lain, memiliki semua komponennya, selalu seimbang, tidak memerlukan pemeliharaan atau subsidi energi, dan dapat mempertahankan dirinya sendiri.⁴⁴ Dalam karya ilmiah ini fokus tentang Tema Ekosistem.

3. Fungsi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Fungsi Mata Pelajaran IPA dalam Depdiknas (2004) meliputi:

- a. Menanamkan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan psikomotorik, perilaku, serta ilmiah.
- c. Mempersiapkan anak didik jadi warga negara untuk melihat IPA serta teknologi.
- d. Memahami konsep IPA buat bekal hidup di warga serta melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih besar.

4. Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Tujuan pendidikan IPA adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan kepercayaan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa bersumber pada keberadaan, keelokan, serta keteraturan alam.

⁴²Satya Darmayani, Rudy Hidana, and dkk, *Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*, (Jawa Barat: CV.Widina Media Utama, 2021) h. 96.

⁴³ *Ibid*, h. 97

⁴⁴ *Ibid*, h.99

- b. Membagikan uraian ten tang bermacam berbagai indikasi alam, prinsip serta konsep IPA, dan keterkaitannya dengan area, teknologi, serta warga.
- c. Membagikan pengalaman kepada siswa dalam merancang serta melaksanakan kerja ilmiah buat membentuk perilaku ilmiah.
- d. Tingkatkan pemahaman buat memelihara serta melestarikan area dan sumber energi alam.
- e. Bertukar informasi mendasar untuk meningkatkan pembelajaran.
- f. Ditemukan juga bahwa metodologi pengajaran sains berpusat pada siswa. Peran instruktur berubah dari memutuskan apa yang harus dipelajari untuk mengajar siswa dan meningkatkan pengalaman belajar mereka. Dengan berbagai kegiatan menjelajahi daerah dan melalui interaksi aktif dengan teman, tetangga, dan nara sumber lainnya, pengalaman belajar tercapai.⁴⁵

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yang akan dijadikan bahan persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutoharoh Chomsah Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dengan judul “ Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020”. Metodologi kualitatif dengan tipe deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penerapan asesmen autentik menjadi topik utama penelitian. Kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa kelas I sampai V SD Negeri Candimulyo 1 Kabupaten Magelang menjadi subjek penelitian. Wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan catatan lapangan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan metodologi Miles dan Huberman untuk pengumpulan data lapangan, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Gunakan uji kredibilitas,

⁴⁵ *Ibid*,h. 23-25

transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas untuk menentukan apakah data tersebut akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Guru dan kepala sekolah telah mengakui asesmen autentik dalam kurikulum 2013, 2. Guru telah melakukan asesmen autentik pada kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi kompetensi perilaku dilakukan sehari-hari secara cukup baik, antar teman, dan melalui metode observasi. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan metode tes tertulis, tes lisan, dan jenis penugasan yang baik. Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan metode kinerja, proyek, portofolio, dan jenis produk yang baik, 3. Aspek pendukung dalam penerapan penilaian otentik adalah fasilitas sekolah, novel guru sebagai pedoman, dialog antar guru, pelatihan, dan pola kepemimpinan kepala sekolah. Di lain pihak, kurangnya sosialisasi, kurangnya waktu, dan ketidaktahuan orang tua merupakan faktor penghambat penerapan evaluasi otentik. Temuan studi ini adalah bahwa perencanaan, pelaksanaan, atau pelaporan merupakan keseluruhan aplikasi penilaian otentik. Guru hendaknya memberikan kriteria dan penanda penilaian serta menggunakan pendekatan evaluasi diri, sesuai saran penerapan penilaian otentik.⁴⁶ Akibatnya, terdapat kesejajaran antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutoharoh Chomsah, antara lain penggunaan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penilaian autentik, teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, serta analisis data. Teknik yang sama digunakan untuk pengumpulan data, penyajian data, dan reduksi data. Tingkat pendidikannya kemudian sama di sekolah dasar. Sebaliknya, penelitian Mutoharoh Chomsah tentang penerapan penilaian otentik pada kurikulum 2013 dengan menawarkan pandangan yang komprehensif membuat perbedaan dalam penerapan penilaian otentik dilakukan dengan berbagai cara, termasuk merancang, melaksanakan, atau melaporkan tes kompetensi pengetahuan menggunakan ujian tertulis, tes lisan, tugas, dan tes keterampilan dengan menggunakan

⁴⁶ Chomsah Mutoharoh, Skripsi, *Op.cit*, hal 1-2

pendekatan portofolio, proyek, kinerja, dan produk. Penelitian dalam pembelajaran IPA akan dilakukan sementara, dan implementasi penilaian portofolio otentik dalam pembelajaran IPA di ekosistem akan diperiksa.

2. Penelitian lain yang dilakukan Eka Nurcahyani Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Dengan judul “Analisis Penilaian Autentik Mata Pelajaran IPA di SMP 03 Sungai Raya”. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta metodologi penelitian kasus kualitatif untuk menguji hasil evaluasi nyata ini. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber. Guru dan siswa IPA merupakan salah satu responden dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penilaian psikomotor, emosional, dan kognitif digunakan sebagai bagian dari penilaian otentik. Evaluasi afektif berdasarkan observasi, evaluasi diri, dan evaluasi antar teman. melalui sarana praktek, portofolio, dan proyek, penilaian psikomotor Evaluasi kognitif menggunakan tes dan metode lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hasil evaluasi jujur mata pelajaran IPA di SMP 03 Sungai Raya. Dapat disimpulkan bahwa pengajar berhasil menyelesaikan penilaian autentik sesuai dengan persyaratan kurikulum 2013. Menggunakan berbagai alat penilaian yang sesuai dengan persyaratan keterampilan inti dan dasar yang terdapat dalam standar kompetensi, penilaian autentik merupakan kegiatan yang mempertimbangkan penekanan siswa pada apa yang harus diperiksa, baik prosedur maupun hasil. Guru mengevaluasi murid di berbagai bidang, termasuk perilaku mereka dalam hal disiplin, yang mencakup hal-hal seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan dan peraturan, penyelesaian tugas tepat waktu, dan pengetahuan tentang penggunaan tata bahasa yang tepat.⁴⁷ Maka Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurcahyani dan penelitian yang akan dilakukan keduanya fokus pada evaluasi nyata, menggunakan

⁴⁷ Eka Nurcahyani, *Op.cit.*, h. 32

desain penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi, dan menggunakan strategi analisis data. sama, khususnya reduksi data dan penyajian data, membuat kesimpulan, pembelajarannya sama-sama mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya Eka Nurcahyani meneliti risetnya membuktikan jika penerapan tes psikomotor, emosional, dan kognitif adalah bagian dari penilaian otentik. Evaluasi afektif berdasarkan observasi, evaluasi diri, dan evaluasi antar teman. Menganalisis hasil asesmen autentik topik IPA di SMP 03 Sungai Raya adalah tujuan asesmen psikomotorik melalui latihan, portofolio, dan proyek, bahwa asesmen autentik telah dilaksanakan dengan baik oleh pengajar sesuai dengan harapan kurikulum 2013. Perbedaannya adalah di fokus penelitian dan jenjang pendidikannya, peneliti memfokuskan penilaian autentik pada portofolio ekosistem dan jenjang pendidikan di tingkat MI/SD.

3. Penelitian yang dilakukan Dia Natalia, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 124 Rejang Lebong”. Penelitian kualitatif deskriptif adalah semacam itu. Guru, siswa, dan administrator sekolah di kelas empat menjabat sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan metode yang digunakan untuk analisis data. Menggunakan member *check* dan metode lainnya, proses verifikasi validitas data dan triangulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku di kelas IV SDN 124 Rejang Lebong, apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian autentik dan bagaimana solusinya. Hasil riset ini membuktikan kalau guru melakukan penilaian autentik dalam pendidikan tematik yang mencakup penilaian kompetensi perilaku, pengetahuan serta psikomotorik. Pada kompetensi perilaku lewat metode observasi, penilaian diri, serta penilaian

harian. Pada penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan lewat uji tertulis, uji lisan serta penugasan. Pada kompetensi psikomotorik dilaksanakan lewat metode unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk, serta penilaian portofolio. Hambatan terletak pada prosedur penilaian yang rumit, permasalahan pembagian waktu sebab dalam penilaian autentik banyak aspek yang dinilai sehingga memerlukan waktu lebih, penilaian autentik pula rumit buat membuat pendidikan jadi kondusif, instrumen penilaian yang rumit. Pemecahan buat mengatasinya dengan melaksanakan pelatihan tentang kurikulum 2013, fasilitas serta prasarana wajib mencukupi, pendidikan yang gampang buat dikondisikan, kedudukan kepala sekolah selaku pasangan.⁴⁸ Sedangkan perbedaannya Dia Natalia membuktikan kalau guru melakukan penilaian autentik dalam pendidikan tematik yang mencakup penilaian kompetensi perilaku, pengetahuan serta psikomotorik. Hambatan terletak pada prosedur penilaian yang rumit, permasalahan pembagian waktu sebab dalam penilaian autentik banyak aspek yang dinilai sehingga memerlukan waktu lebih, penilaian autentik pula rumit buat membuat pendidikan jadi kondusif, instrumen penilaian yang rumit dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku di kelas IV SDN 124 Rejang Lebong. Maka penelitian yang dilakukan Dia Natalia mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti penilaian autentik, kemudian data Penelitian ini dikumpulkan dengan kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keduanya kemudian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan sebagai teknik analisis data. Sementara Dia Natalia melakukan penelitian tentang pembelajaran tematik, peneliti lain akan mempelajari pembelajaran IPA yang lebih canggih, yang menjadi pembedanya, penilaian portofolio memfokuskan pada ekosistem.

⁴⁸ Dia Natalia, Skripsi, *Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD N 124 Rejang Lebong*, (Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mencapai target yang ingin dicapai secara efektif, suatu tujuan harus dikejar dengan menggunakan berbagai pendekatan atau teknik. Karya ilmiah ini dikembangkan dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dan deskriptif, serta resensi buku-buku terkait. Menurut Jane Richie dalam Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri penelitian kualitatif, adalah untuk menyampaikan dunia sosial dan sudut pandangnya terhadap dunia dalam bentuk ide, tindakan, sikap, dan masalah yang berkaitan dengan subjek penyelidikan. Misalnya, menggambarkan secara menyeluruh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek-aspek lain dalam pengaturan alam khusus baik dengan dan tanpa keterlibatan manusia dan menerapkan pendekatan ilmiah yang diterima secara efektif.⁴⁹

Penelitian ini berusaha untuk menyelidiki atau mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penilaian autentik portofolio dalam pembelajaran IPA MIN 5 Aceh Tamiang. Jenis penelitian deskriptif menurut Bogdan dan Taylor dalam karyanya, Lexy J. Moleong adalah penelitian deskriptif yang mengkaji konteks dan orang-orang secara keseluruhan. Oleh karena itu, tidak tepat dalam situasi ini untuk mereduksi orang atau organisasi menjadi variabel atau hipotesis, melainkan, mereka harus dilihat sebagai komponen dari keseluruhan yang lebih besar.⁵⁰

Lebih lanjut disebutkan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif semacam ini adalah untuk mengumpulkan informasi melalui kata-kata dan gambar hal ini merupakan penggunaan penelitian kualitatif. Selain itu, segala sesuatu yang dikumpulkan mungkin akan memegang kunci dari apa yang telah diteliti.⁵¹

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang tertuju pada penelitian lapangan, dimana objek dan kajian penelitian dilakukan dilapangan, untuk

⁴⁹ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 5.

⁵⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), h. 4.

⁵¹ *Ibid*,h. 11

menemukan secara fisik kegiatan pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang. Dengan kata lain, penulis terutama memecahkan masalah praktis dalam konteks sekolah dan masyarakat dengan melakukan penelitian lapangan tentang pelaksanaan penilaian autentik portofolio dalam pembelajaran IPA MIN 5 Aceh Tamiang.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi baik sebagai instrumen dan pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus hadir karena mereka juga berfungsi sebagai pengumpul data, oleh karena itu kehadiran mereka sangat diperlukan. Sebagai salah satu ciri peneliti kualitatif, peneliti sendiri yang melakukan pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan berarti mereka melakukan pengamatan dan memperhatikan dengan seksama bahkan hal-hal yang paling detail saat mereka mengumpulkan data.⁵²

Ketika melakukan operasi penelitian, peneliti hadir di lapangan untuk mengumpulkan data. Berbeda dengan penggunaan alat non-manusia (seperti kuesioner), kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan interpretasi responden penelitian. Peneliti kemudian dapat memverifikasi dan memeriksa ulang. Oleh karena itu, keterlibatan dan apresiasi peneliti membantu untuk membuat keputusan tentang bagaimana menafsirkan makna yang dikandungnya.⁵³

Adapun tujuan peneliti di daerah tersebut bermaksud untuk dapat melihat secara langsung keadaan dan peristiwa yang terjadi di sekolah. Langkah-langkah di bawah ini dimaksudkan untuk menghasilkan temuan studi yang spesifik:

1. Peneliti pada awalnya meminta izin kepada pihak sekolah MIN 5 Aceh Tamiang sebelum memasuki wilayah penelitian dengan cara memperkenalkan diri kepada berbagai anggota lembaga pada saat

⁵² *Ibid*, h. 117.

⁵³ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru dan Pusat Pengajaran-Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung), h.196.

pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh sekolah formal atau semi formal serta menguraikan maksud dan tujuan.

2. Melakukan observasi lapangan untuk memahami lingkungan penelitian yang sebenarnya.
3. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian, buatlah jadwal kegiatan penelitian.
4. Mengikuti jadwal yang telah ditentukan, pengumpulan data di sekolah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di MIN 5 Aceh Tamiang yang beralamat di Kampung Telaga Meuku 1 Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Februari 2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah MIN 5 Aceh Tamiang sudah menerapkan penilaian autentik portofolio yang di anjurkan dalam kurikulum 2013.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian dapat berupa kejadian alam, tumbuhan, hewan, mesin, dan sejenisnya. Teknik penelitian kualitatif melibatkan seorang peneliti yang memperhatikan dengan seksama bagaimana tanaman tertentu berkembang, bagaimana mesin bekerja, dan bagaimana alam dihancurkan.⁵⁴ Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di MIN 5 Aceh Tamiang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil satu kelas yaitu siswa-siswi kelas V MIN 5 Aceh Tamiang.

E. Sumber Data

Subjek dari mana data dapat dikumpulkan dikenal sebagai sumber data dalam penelitian. Sebagai gambaran, responden adalah orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti secara lisan dan tertulis ketika peneliti

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 49-50.

menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data. Ada dua kategori sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan pengumpul data akses ke data secara langsung.⁵⁵ Informasi ini dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan observasi langsung terhadap hal-hal saat melakukan kerja lapangan. Menurut Sugiyono dalam Abd. Rusman Asrori Hadi sumber data primer yang banyak digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁶

Peneliti menggunakan *snowball sampling* dan *purposive sampling* untuk mengidentifikasi informan. Strategi pengambilan sampel untuk sumber data dengan perhatian khusus disebut pengambilan sampel dengan tujuan. Faktor khusus ini, misalnya, adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi, atau mungkin dia penguasa untuk memudahkan peneliti mengkaji materi pelajaran atau konteks sosial yang diteliti..⁵⁷

Peneliti akan memiliki fleksibilitas untuk memilih kapan harus menghentikan dan melanjutkan penggalian informasi berkat teknik *purposive sampling*. Biasanya, informan kunci ditunjuk sebagai sumber data, dan kemudian pendekatan *snowball sampling* digunakan untuk memperluas sampel untuk memasukkan informan tambahan. Mencari tambahan orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data karena keterbatasan jumlah sumber data belum mampu memberikan data yang memadai.⁵⁸ Data primer dalam penelitian mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan langsung dari informan melalui observasi, catatan, dan percakapan dengan administrator sekolah, dekan siswa, instruktur wali kelas, dan individu lain yang relevan tentang pelaksanaan penilaian autentik portofolio dalam pembelajaran IPA MIN 5 Aceh Tamiang.

Pertama dan terpenting, aktor yang terlibat secara dekat dalam proses tersebut menjadi justifikasi pemilihan informan tentang pelaksanaan penilaian

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.225.

⁵⁶ Abd Rusman Asrori Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), h. 58.

⁵⁷ Sugiyono, *Op. cit*, h.218

⁵⁸ *Ibid*, h. 219

otentik portofolio dalam pembelajaran IPA MIN 5 Aceh Tamiang, *kedua*, mereka memiliki pengetahuan langsung tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, dan *ketiga*, mereka memiliki kontrol yang lebih besar atas berbagai informasi yang dapat dipercaya yang berkaitan dengan masalah yang muncul di lapangan di MIN 5 Aceh Tamiang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah diperoleh dari catatan resmi, literatur, temuan studi yang disajikan dalam laporan atau buku harian, dll. Data sekunder, atau informasi yang tidak diungkapkan dengan kata-kata atau perbuatan, seperti data tertulis data sekunder adalah data tambahan yang melengkapi informasi yang tidak dimiliki oleh data primer.

Sumber kedua yang tidak bisa diabaikan, menurut penjelasan Lexy J. Moleong, berasal dari sumber selain perkataan dan perbuatan. Menurut sumber datanya, bahan tertulis lainnya dapat dipisahkan menjadi sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dan makalah dari catatan pribadi dan resmi.⁵⁹ Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari naskah tertulis atau bahan lain yang relevan yang memuat informasi tentang pelaksanaan penilaian autentik portofolio dalam pembelajaran IPA MIN 5 Aceh Tamiang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tujuan mendasar dari penelitian, menurut Sugiyono dalam Abd.Rusman Asrori Hadi memaparkan bahwa prosedur pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam proses penelitian.⁶⁰ Menurut Glaser (2002) dalam Arry Pongtiku dan Robby Kayame semua sumber data dapat digunakan dalam pembuatan hipotesis untuk menjelaskan fenomena yang hanya terjadi di satu lokasi data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dokumen yang ada, atau campuran dari sumber-sumber ini.⁶¹ Adapun

⁵⁹ *Ibid*, h. 159

⁶⁰ Abd Rusman Asrori Hadi, *Loc.cit*.

⁶¹ Arry Pongtiku, Robby Kayame, and dkk, *Metode Penelitian Saja*, (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), h. 197.

bentuk pengumpulan data yang penulis tempuh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi antara lain:

1. *Observasi*, adalah teknik pengumpulan data dengan mengawasi kegiatan yang sedang berlangsung.⁶² Menurut Edwards dan Talbott dalam Nursapia Harahap observasi tersebut dapat mendefinisikan masalah, membandingkan masalah (seperti yang terbentuk) dengan situasi di lapangan, memahami masalah secara menyeluruh (menemukan pertanyaan untuk dimasukkan dalam kuesioner), atau mengidentifikasi metode yang paling efektif untuk pengumpulan dan pemahaman data.⁶³ Maksudnya disini ialah penulis mengadakan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan penilaian autentik portofolio pada pembelajaran IPA disekolah secara langsung. Adapun contoh kisi-kisi observasi dapat dilihat tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No Soal
1	Proses belajar mengajar (PBM)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan proses portofolio. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang portofolio. • Guru memberikan contoh portofolio. • Guru mengumpulkan portofolio dalam satu map. • Guru menentukan kriteria serta bobot penilaian portofolio. • Guru meminta siswa untuk menilai hasil portofolionya sendiri. • Guru memberikan kesempatan memperbaiki bila nilainya tidak memuaskan. • Guru membuat 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p>

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet II, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h.220.

⁶³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), h. 74.

			jadwal, bila di perlu untuk membahas portofolio.	7
2	Penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kisi-kisi portofolio. • Menggunakan lembar penugasan portofolio. • Menggunakan rubrik penilaian. • Menggunakan instrumen lembar pengamatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan kisi-kisi portofolio. • Guru menggunakan lembar penugasan portofolio. • Guru menggunakan rubrik penilaian. • Guru menggunakan instrumen lembar pengamatan. 	8 9 10 11

2. *Interview* yaitu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁶⁴ *Interview* menurut Zuraiah (2005) dalam Arry Pongtiku dan Robby Kayame merupakan metode untuk memperoleh informasi karena pertanyaan diajukan dan dijawab secara lisan. Wawancara individu atau kelompok dilakukan secara lisan dan tatap muka. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dan data langsung dari partisipan. Informasi yang diperoleh dari wawancara berfungsi sebagai konfirmasi untuk pengamatan yang dilakukan dan sebagai bukti bahwa kesulitan yang diteliti dapat dijelaskan.⁶⁵ Dengan kata lain, penulis mengadakan wawancara langsung kepada guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian portofolio yang dilakukan di madrasah berguna untuk mengcrosscheck. Wawancara yang di peroleh yang akan dianalisis sesuai dengan pedoman yang ada, dapat dilihat tabel 3.2.

⁶⁴ *Ibid*, h. 216

⁶⁵ Arry Pongtiku, Robby Kayame, and dkk, *Op.cit.*, h. 100.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1	Proses belajar mengajar (PBM)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan proses portofolio. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang portofolio. • Guru memberikan contoh portofolio. • Guru mengumpulkan portofolio dalam satu map. • Guru menentukan kriteria serta bobot penilaian portofolio. • Guru meminta siswa untuk menilai hasil portofolionya sendiri. • Guru memberikan kesempatan memperbaiki bila nilainya tidak memuaskan. • Guru membuat jadwal, bila di perlukan untuk membahas portofolio.
2	Penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kisi-kisi portofolio. • Menggunakan lembar penugasan portofolio. • Menggunakan rubrik penilaian. • Menggunakan instrumen lembar pengamatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan kisi-kisi portofolio. • Guru menggunakan lembar penugasan portofolio. • Guru menggunakan rubrik penilaian. • Guru menggunakan instrumen lembar pengamatan.

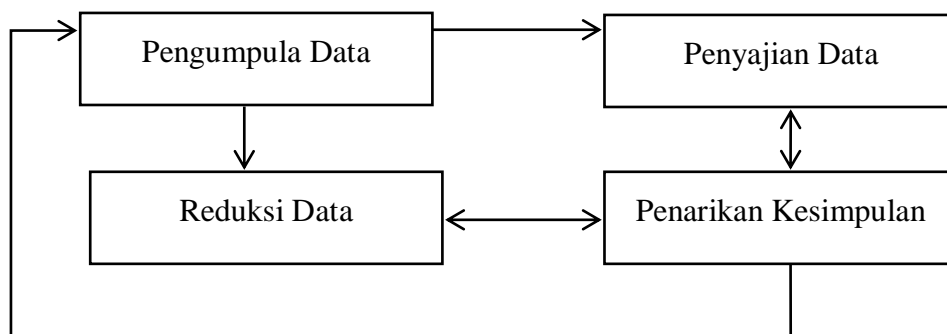
3. *Dokumentasi*, ialah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁶⁶ Maksudnya adalah

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit.*, h.222

pengumpulan informasi melalui dokumentasi atau pemeriksaan arsip penting yang terdokumentasi secara menyeluruh yang terdokomendatasikan dengan baik. Peneliti memeriksa sejumlah dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk melakukan penyelidikan ini seperti RPP pembelajaran potofolio, kisi-kisi portofolio kegiatan pada materi ekosistem, lembar penugasan portofolio, rubrik penilaian, instrumen lembar pengamatan abiotik-biotik pada ekosistem, baik berupa kondisi MIN 5 Aceh Tamiang serta data lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan tiga langkah teori Miles dan Huberman reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk menganalisis data karena penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Metode analisis dapat dijelaskan dengan cara di bawah ini.⁶⁷ Teknik analisis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data

Prosedur yang akan digunakan untuk melakukan analisis data dalam tiga tahap dijelaskan sebagai berikut:

1. *Reduksi data*, pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 91.

Pelaksanaan Penilaian Autentik Portofolio dalam Pembelajaran IPA MIN 5 Aceh Tamiang.

2. *Penyajian data*, merupakan data telah diberi makna yang relevan dengan topik penelitian, peneliti menyajikan temuan penelitian pada langkah ini sehingga diketahui pola dan penekanan pelaksanaannya.
3. *Verifikasi data*, di mana penulis melakukan eksperimen atau menarik kesimpulan dan mengevaluasinya berdasarkan teori dan pedoman yang relevan, serta mendorong pematapan kesimpulan pemeriksa yang terhubung dengan data awal melalui kegiatan memberikan pemeriksaan, yang mengarah pada penelitian yang bermakna.⁶⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan *triangulasi* dan *bahan referensi* untuk menilai kebenaran data setelah diolah dan diuji kredibilitasnya untuk menentukan apakah data tersebut benar-benar valid atau tidak dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Triangulasi*: Mengacu pada membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Akibatnya terjadi triangulasi waktu dan metode pengumpulan data. Ide di balik triangulasi metode pengumpulan data adalah mengumpulkan data melalui wawancara dan kemudian memverifikasinya dengan dokumentasi, survei, atau bentuk observasi lainnya. Peneliti melakukan diskusi tambahan dengan sumber data yang relevan atau orang lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar mengingat berbagai sudut pandang, jika ketiga pendekatan pengujian kredibilitas data menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Sedangkan keterpercayaan data sering dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara selama narasumber masih segar, belum banyak pikiran ataupun masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat di

⁶⁸ *Ibid*,h.92-96.

lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiang data.⁶⁹

2. *Bahan Referensi*: Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid*,h. 127

⁷⁰ *Ibid*, h.128-129

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya MIN 5 Aceh Tamiang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Tamiang didirikan sejak tahun 1957 dan kemudian di Negerikan pada tahun 1997, yang terletak di jalan Telaga Meuku No. 10 Telaga Meuku sa Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Madrasah ini letaknya yang strategis dan mudah di jangkau oleh kendaraan serta dikeliling oleh pemukiman rumah penduduk Kecamatan Banda Mulia (± 25 kilometer dari pantai utara, pusat kota kabupaten). MIN 5 Aceh Tamiang merupakan salah satu yang paling parah merasakan musibah banjir bandang pada 26 Desember 2006 yang lalu, pasca terjadinya banjir bandang di MIN Aceh Tamiang, rakyat melalui dengan membangun fasilitas gedung madrasah yang baik.

MIN 5 Aceh Tamiang di resmikan pada tahun 1997 yang di kepalai oleh Bapak Drs. Syamsul Bahri, mulai dari tahun 1997. Sampai saat ini yang telah menjabat sebagai kepala MIN 5 Aceh Tamiang adalah 5 (Lima) orang yang terdiri dari 4 (Empat) laki-laki dan 1 (satu) perempuan. Untuk melihat jelas tentang pergantian pimpinan Madrasah dan programnya dapat dilihat tabel 4.1.

Tabel 4.1. Pergantian Pimpinan MIN 5 Aceh Tamiang

No	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Periode
1	Drs. Syamsul Bahri	Laki-Laki	/2002
2	Muhammad, S.Ag	Laki-Laki	2002/2007
3	Hanafiah, S.Ag	Laki-Laki	2007/2013
4	H.Muhammad Yusaini, S.Ag, M.Pd.I	Laki-Laki	2013/2018
5	Hj. Fatimah, S.Ag	Perempuan	2018/Sekarang

Sumber Data: Arsip Tata Usaha MIN 5 Aceh Tamiang Tahun 2021- 2022

B. Jumlah Guru MIN 5 Aceh Tamiang

Guru merupakan bagian terpenting dalam organisasi sekolah keberadaanya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dalam proses belajar mengajar disekolah karena guru seorang pendidik yang mendidik dan memotivasi siswanya untuk bersemangat dalam belajar dan berguna bagi nusa dan bangsa. Selanjutnya peneliti menggambarkan jumlah guru MIN 5 Aceh Tamiang dapat di lihat pada tabel 4.2.

Tabel. 4.2 Jumlah Guru MIN 5 Aceh Tamiang

No	Nama	Bidang Studi	Jabatan
1	Masyithah, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
2	Sukmawati, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
3	Erma Suriani, S.Pd.I	PGMI	Guru Kelas
4	Muriani, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
5	Erna Juwita, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
6	Najmawati, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
7	Salmita, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
8	Mardiana, S.Pd.	BIOLOGI	Guru Kelas
9	Suhardi, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
10	Cut Nanda Mutia, S.Pd	PGSD	Guru Kelas
11	Fitriyanti, S.Pd.I	PGMI	Guru Kelas
12	Sri Utami, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas
13	Suliati, S.Pd. SD	PGSD	Guru Kelas
14	Cut Yusdarliah, S.Pd.I	PAI	Guru Kelas

Sumber Data: Arsip Tata Usaha MIN 5 Aceh Tamiang Tahun 2021- 2022

C. Jumlah Siswa MIN 5 Aceh Tamiang

Siswa merupakan salah satu faktor lahirnya lembaga pendidikan dikarenakan ada siswa, siswa merupakan sumber daya manusia yang perlu diberikan pendidikan agar mereka dapat menjalani hidup dengan baik karena telah

di bekali dengan ilmu. Berikut adalah jumlah siswa yang ada di MIN 5 Aceh Tamiang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Jumlah Siswa MIN 5 Aceh Tamiang

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1	3	42	35	77
2	2	2	25	27	52
3	3	2	35	31	66
4	4	2	33	32	65
5	5	2	24	26	50
6	6	3	48	27	75
Jumlah		14	207	178	386

Sumber Data: Arsip Tata Usaha MIN 5 Aceh Tamiang Tahun 2021-2022

D. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran IPA telah dilakukan oleh Ibu Cut Yusdarliah, S.Pd.I kepada siswa-siswi kelas V/A MIN 5 Aceh Tamiang. Penilaian portofolio sudah dilakukan pada materi ekosistem hal ini diperoleh dari hasil wawancara guru, dari hasil pengamatan pelaksanaan penilaian portofolio dapat di peroleh data dari indikator. Pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan berdasarkan kisi-kisi observasi yaitu ditinjau dari proses belajar mengajar dan penilaian portofolio. Untuk lebih jelasnya kegiatan pelaksanaan penilaian portofolio di setiap indikator dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Proses belajar mengajar

Dari proses belajar mengajar dapat mengikuti langkah-langkah penilaian portofolio antara lain:

a. Guru menjelaskan tentang portofolio.

Dari hasil pengamatan di peroleh bahwa sebelum penilaian portofolio guru terlebih dahulu menjelaskan penilaian tersebut serta siswa sudah memahami tentang portofolio dalam materi ekosistem hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dari tiga siswa yang menyatakan bahwa guru ada menjelaskan tentang portofolio.

b. Guru memberikan contoh portofolio.

Dari hasil pengamatan di peroleh bahwa guru ada memberi contoh portofolio kepada peserta didik serta siswa sudah paham cara membuat langkah-langkah portofolio mengenai materi ekosistem hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dari tiga siswa yang menyatakan bahwa benar guru telah memberikan penjelasan contoh portofolio.

c. Guru mengumpulkan portofolio dalam satu map.

Dari hasil pengamatan di peroleh bahwa pada setiap akhir pembelajaran guru memerintah siswa mengumpulkan hasil portofolionya di map masing-masing yang telah diberikan identitasnya hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari tiga siswa yang menyatakan bahwa benar guru memerintah siswa untuk mengumpulkan hasil portofolionya di map masing-masing yang telah diberikan identitas setelah pembelajaran selesai.

d. Guru menentukan kriteria serta bobot penilaian portofolio.

Dari hasil pengamatan di peroleh bahwa guru menentukan kriteria serta bobot penilaian portofolio di setiap akhir pembelajaran dari hasil diskusi peserta didik hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari tiga siswa yang menyatakan bahwa benar guru ada mengambil penilaian portofolio, setelah pembelajaran selesai serta langsung dimasukkan dalam buku penilaian.

e. Guru meminta siswa untuk menilai hasil portofolionya sendiri.

Dari hasil pengamatan di peroleh bahwa guru meminta siswa untuk menilai hasil portofolio yang telah di buatnya hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari tiga siswa yang menyatakan bahwa benar guru ada memerintah peserta didik untuk menilai hasil portofolio yang sudah di buatnya.

f. Guru memberikan kesempatan memperbaiki bila nilai siswa tidak memuaskan.

Dari hasil pengamatan di peroleh bahwa guru memberikan kesempatan untuk siswa apabila nilai siswa tidak memuaskan hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari tiga siswa yang menyatakan bahwa benar guru ada memberikan kesempatan jika nilai siswa tidak memuaskan.

g. Guru membuat jadwal bila di perlukan untuk membahas portofolio.

Dari hasil pengamatan di peroleh bahwa guru tidak membuat jadwal untuk membahas portofolio karena banyak siswa yang sudah memahami mengenai portofolio dalam materi ekosistem hal ini dapat di buktikan dengan hasil wawancara tiga orang siswa yang menyatakan bahwa benar guru tidak membuat jadwal pertemuan selanjutnya untuk membahas tentang portofolio karena banyak peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan.

Dari hasil yang telah diuraikan, bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan portofolio sudah berjalan baik karena sesuai dengan aturan yang berlaku di madrasah serta guru sudah menggunakan K13.

2. Pelaksanaan penilaian portofolio

Pada indikator penilaian portofolio dapat di jelaskan dari sub indikator berikut:

a. Menggunakan kisi-kisi portofolio

Dari hasil pengamatan dalam menggunakan kisi-kisi bahwa guru telah melaksanakan sesuai dengan kisi-kisi hal ini dibuktikan dari hasil dokumentasi pada (lampiran 4) hal ini menunjukkan bahwa kisi-kisi penilaian di buat sendiri sesuai dengan hasil wawancara yang telah di lakukan.

b. Menggunakan lembar penugasan portofolio

Dari hasil pengamatan dalam menggunakan lembar penugasan bahwa guru melaksanakan sesuai dengan lembar penugasan hal ini dibuktikan dari hasil dokumentasi pada (lampiran 4) hal ini menunjukkan bahwa lembar penugasan di buat sendiri sesuai dengan hasil wawancara yang telah di lakukan.

c. Menggunakan rubrik penilaian

Dari hasil pengamatan dalam menggunakan rubrik penilaian bahwa guru melaksanakan sesuai dengan rubrik penilaian hal ini dibuktikan dari hasil dokumentasi pada (lampiran 4) hal ini menunjukkan bahwa rubrik penilaian mengikuti pedoman K13 sesuai dengan hasil wawancara yang telah di lakukan.

d. Menggunakan instrumen lembar pengamatan

Dari hasil pengamatan dalam menggunakan lembar pengamatan bahwa guru belum menggunakan lembar pengamatan pada saat penilaian portofolio pada siswanya dan guru hanya menilai hasil kerja yang telah dilakukan oleh siswanya bukan proses kegiatan siswa dan juga hasil dokumentasi tidak ada.

Dari hasil yang telah diuraikan, bahwa proses belajar mengajar menggunakan penilaian portofolio yang telah dilakukan oleh guru sudah baik namun dalam penilaian portofolio ada indikator (lembar pengamatan) yang belum terlaksanakan dengan baik hal ini disebabkan, guru belum memahami cara membuat lembar pengamatan dalam materi ekosistem, hal ini diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Dalam penilaian portofolio harus ada yaitu kisi-kisi penilaian, lembar penugasan, rubrik penilaian dan lembar pengamatan, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut. 1. Kisi-kisi penilaian berfungsi untuk menggambarkan bahan soal yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi guru, 2. Lembar penugasan berfungsi sebagai bahan tugas yang ditujukan peserta didik serta berisi deskripsi tugas yang akan dikerjakan oleh siswa pada materi tertentu, 3. Rubrik penilaian berfungsi sebagai pedoman pembelajaran bagi guru untuk melakukan penilaian yang efektif dan dapat dipertanggung jawabkan terhadap mutu pekerjaan siswa, 4. Lembar pengamatan berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam mengumpulkan data berfungsi untuk menggambarkan dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian pada suatu pembelajaran.

E. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan portofolio telah berjalan dengan baik namun pada saat penilaian portofolio masih terdapat satu indikator (lembar pengamatan) yang belum terlaksanakan dengan baik hal ini disebabkan, guru belum memahami cara membuat lembar pengamatan dalam materi ekosistem, namun guru boleh tidak menggunakan lembar pengamatan dengan ketentuan, 1. Menyesuaikan tema ekosistem, 2. Menyesuaikan materi pembelajaran ekosistem 3. Guru belum

memahami cara membuat lembar pengamatan dalam materi ekosistem, dengan demikian peneliti memberikan solusi untuk menggunakan LKPD, menurut Nindi Kurniawati LKPD ialah pedoman siswa yang dipergunakan untuk melakukan aktivitas penyelidikan atau pemecahan persoalan. LKPD bisa berupa pedoman latihan pengembangan aspek kognitif, serta bisa dipergunakan buat seluruh aspek pembelajaran dalam bentuk pedoman eksperimen atau demonstrasi.⁷¹ LKPD mempunyai peranan penting pada proses pembelajaran. Materi ajar wajib berisi materi yang sesuai untuk menaikkan keaktifan serta ketepatan saat belajar sebagai akibatnya pembelajaran tercapai dengan maksimal. LKPD berupa lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, serta petunjuk aplikasi tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa, yang mengacu dalam kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD memberi akibat yang cukup besar pada proses aktivitas belajar mengajar.⁷² LKPD pula memudahkan guru untuk melihat keberhasilan siswa dalam mencapai target belajar.⁷³

Dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio masih terdapat satu indikator (lembar pengamatan) yang belum terlaksanakan dengan baik hal ini disebabkan guru belum memahami cara membuat lembar pengamatan dalam materi ekosistem namun hal ini bisa tercapai dengan menggunakan LKPD.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan portofolio sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan aturan yang berlaku di madrasah dan juga sudah menggunakan K13 hal ini tidak terlepas dari penjelasan guru yang terstruktur serta kerja sama guru dan siswa sehingga siswa sudah memahami tentang portofolio dalam materi ekosistem. Suci Marselina menyatakan bahwa kerja sama antara guru dan siswa membuat membangun proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik bersumber pada bermacam pengalaman, kapasitas,

⁷¹ Nindi Kurniawati, Skripsi, *Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Geogebra Pada Materi Turunan*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), h.22-24.

⁷² Mega Selfia, Skripsi, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Siswa SD/MI*, (Lampung: Universitas Islam Negeri, 2019), h.18.

⁷³ Reny Kristyowati, *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan*, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21 (2018): 282–287.

serta kebutuhan masing-masing dan kerja sama merupakan satu cara guna menekan keterlibatan optimal siswa.⁷⁴ Sedangkan menurut Amalla Rizki Putri, Maison, dkk kerjasama antara guru dan siswa dalam pembelajaran sangat berguna, siswa bisa bertukar gagasan serta data buat mencari penyelesaian kreatif dan keberhasilan dalam menuntaskan tugas-tugas sangat tergantung pada sepanjang mana mereka berhubungan satu sama lain.⁷⁵

Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan portofolio sudah berjalan dengan baik karena adanya kerja sama antara guru dan siswa serta penjelasan guru yang terstruktur sehingga siswa mudah memahami materi yang di sampaikan guru, apabila siswa sudah memahami maka proses belajar mengajar dengan menggunakan portofolio sudah berjalan dengan baik.

⁷⁴ Suci Marselina, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2018): 14–2.

⁷⁵ Amalla Rizki Putri, Maison, and dkk, “Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas Xii Mipa SMA N 3 Kota Jambi,” *Jurnal Edufisika* 3, no. 1 (2018): 33–40.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan portofolio dalam pembelajaran IPA di MIN 5 Aceh Tamiang telah berjalan dengan baik namun masih terdapat indikator (lembar pengamatan) yang belum terlaksanakan dengan baik, hal ini disebabkan guru belum memahami cara membuat lembar pengamatan dalam materi ekosistem, namun hal ini bisa tercapai dengan menggunakan LKPD serta adanya kerja sama antara guru dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk menganalisis penilaian portofolio dalam pembelajaran IPA mengenai materi ekosistem. .

2. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan penilaian portofolio dalam pembelajaran IPA mengenai materi ekosistem.

3. Bagi peneliti

Sebagai bekal pengetahuan tentang penilaian portofolio untuk diterapkan saat mengajar kelak.

4. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Abdillah. *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*. Cetakan I. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018.
- Artanayasa, I Wayan, and Made Kurnia Widiastuti Giri. "Learning Models and Authentic Assessment on Football Skill Learning Achievement,." *International Journal of Physical Sciences and Engineering* 3, no. 1 (2019): 22–31.
- Aziz, Muhammad Noor Abdul, and Nurahimah Mohd Yusoff. "Experiences of Using Authentic Assessment with English Language Young Learners,." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 9 (2018): 375–384.
- Darmayani, Satya, Rudy Hidana, and dkk. *Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan,.* Jawa Barat: CV.Widina Media Utama, 2021.
- Dewi, Dw Ayu Prami Handayani, I Wayan Darsana, and dkk. "Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA." *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 3 (2018).
- Gintings, Abdorrakhman. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Revisi. Yogyakarta: Humaniora, 2019.
- Hanifah, Maria, and Alfred Irambona. "Authentic Assessment: Evaluation and Its Application in Science Learning,." *PETIER Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research* 1, no. 2 (2019): 81–94.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2012.
- Idris, Mimi Musmiroh, and Abas Asyafah. "Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 3, no. 1 (2020): 1–9.
- J. Moeloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- J.Lokollo, Lamberthus, and JL Kundre. "Development E-Portofolio as a Model of Authentic Assesment,." *Edu Sciences* 2, no. 1 (2021): 29–37.
- Kristyowati, Reny. "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan." *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21* (2018): 282–287.
- Kurniawati, Nindi. "Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peseta Didik (LKPD) Berbantuan Geogebra Pada Materi Turunan." Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

- M, Fadlillah. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Cetakan II. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Marselina, Suci. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2018): 14–21. <http://www.antaraneews.com/berita/330125/lipi->.
- Mutoharoh, Chomsah. “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.” Semarang: UNNES, 2020.
- Natalia, Devia Elva, Abdul Asib, and dkk. “The Application of Authentic Assessment for Students Writing Skill.” *Journal of Education and Human Development* 7, no. 2 (2018): 49–53.
- Natalia, Dia. “Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD N 124 Rejang Lebong.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019.
- Nurchayani, Eka. “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Biologi Di SMP 03 Sungai Raya.” Pontianak: Universitas Muhammadiyah, 2020.
- Nurdiansyah, and Fitri Amalia. “Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem.” *PGMI UMSIDA* 1 (2018): 1–8.
- Nurhikmah. “Keanekaragaman Ordo Hymenoptera Di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang.” In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53:1689–1699, 2019.
- Nurjaya, Wahyu, and Astor Riyanto. “Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Metode White Hat SEO (Studi Kasus Di PT. Surya Putra Adipradana).” *Jurnal Teknologi Informasi* 1 (2018): 1–6.
- Nurzannah, and Anita Carlina. *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur’an*. Cetakan I. Medan: UMSU Press, 2021.
- . “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur’an.” *UMSU PRESS*. Last modified 2021. Accessed September 5, 2021. https://books.google.co.id/books?id=Rig9EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Pongtiku, Arry, Robby Kayame, and dkk. *Metode Penelitian Saja*. Jayapura: Nulisbuku.com, 2016.
- Putri, Amalla rRzki, Maison, dkk, and Darmadji. “Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi.” *Jurnal Edufisika* 3, no. 1 (2018): 33–40. kerjasama, kekompakan siswa.
- Rusman Asrori Hadi, Abd. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study*,

- Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Selfia, Mega. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Siswa SD/MI.” Lampung: Universitas Islam Negeri, 2019.
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*,. Bandung: Sinar Baru dan Pusat Pengajaran-Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung, n.d.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Cet II, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Triana, Dinny Devi. *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari*. Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Umami, Muzlikhatun. “Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–232.
- Uno, Winda Anggriyani. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*,. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021.
- Utaminingsih, Tatwi, Desak Putu Parmiti, and dkk. “Model Quantum Tipe VAK Berbasis Penilaian Portofolio Meningkatkan Hasil Belajar IPA.” *Mimbar Ilmu* 25, no. 2 (2020): 110.
- Wicaksana, Muhlis Fajar. *Belajar Mengembangkan Model Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Widyaningsih, Vera. “Pengembangan Rubrik Penilaian Portofolio Proses Sains Siswa Pada Materi Ekosistem Di SMP Negeri 1 Wedarijaksa Kabupaten Pati.” Semarang: UNNES, 2013.
- Wulandari, Putu, Ida Bagus Gede Surya Abadi, and dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kapten Kompyang Sujana Denpasar Barat Tahun 2017/2018.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 6, no. 3 (2018): 161–168.
- Yudha, Rivo Panji. *Asesmen Unjuk Kerja Geometri*. Cetakan I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Yuslolita. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Dengan Media Kartu Pintar Pada Siswa

- Kelas III SD Negeri 64/IV Kota Jambi Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019): 334.
- Yusrizal. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*. Edited by Ramli. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016.
- Zulkifli, Matondang, Djulia Ely, and dkk. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Ananda, Rusydi, and Abdillah. *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*. Cetakan I. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018.
- Artanayasa, I Wayan, and Made Kurnia Widiastuti Giri. “Learning Models and Authentic Assessment on Football Skill Learning Achievement.” *International Journal of Physical Sciences and Engineering* 3, no. 1 (2019): 22–31.
- Aziz, Muhammad Noor Abdul, and Nurahimah Mohd Yusoff. “Experiences of Using Authentic Assessment with English Language Young Learners.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 9 (2018): 375–384.
- Darmayani, Satya, Rudy Hidana, and dkk. *Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jawa Barat: CV.Widina Media Utama, 2021.
- Dewi, Dw Ayu Prami Handayani, I Wayan Darsana, and dkk. “Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 3 (2018).
- Gintings, Abdorrakhman. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Revisi. Yogyakarta: Humaniora, 2019.
- Hanifah, Maria, and Alfred Irambona. “Authentic Assessment: Evaluation and Its Application in Science Learning.” *PETIER Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research* 1, no. 2 (2019): 81–94.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2012.
- Idris, Mimi Musmiroh, and Abas Asyafah. “Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 3, no. 1 (2020): 1–9.
- J. Moeloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- J.Lokollo, Lamberthus, and JL Kundre. “Development E-Portofolio as a Model of Authentic Assesment.” *Edu Sciences* 2, no. 1 (2021): 29–37.
- Kristyowati, Reny. “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar

- Berorientasi Lingkungan.” *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21* (2018): 282–287.
- Kurniawati, Nindi. “Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Geogebra Pada Materi Turunan.” Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- M, Fadlillah. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Cetakan II. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Marselina, Suci. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2018): 14–21. <http://www.antaraneews.com/berita/330125/lipi->
- Mutoharoh, Chomsah. “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.” Semarang: UNNES, 2020.
- Natalia, Devia Elva, Abdul Asib, and dkk. “The Application of Authentic Assessment for Students Writing Skill.” *Journal of Education and Human Development* 7, no. 2 (2018): 49–53.
- Natalia, Dia. “Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD N 124 Rejang Lebong.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019.
- Nurchayani, Eka. “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Biologi Di SMP 03 Sungai Raya.” Pontianak: Universitas Muhammadiyah, 2020.
- Nurdiansyah, and Fitri Amalia. “Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem.” *PGMI UMSIDA* 1 (2018): 1–8.
- Nurhikmah. “Keanekaragaman Ordo Hymenoptera Di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang.” In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53:1689–1699, 2019.
- Nurjaya, Wahyu, and Astor Riyanto. “Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Metode White Hat SEO (Studi Kasus Di PT. Surya Putra Adipradana).” *Jurnal Teknologi Informasi* 1 (2018): 1–6.
- Nurzannah, and Anita Carlina. *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur’an*. Cetakan I. Medan: UMSU Press, 2021.
- . “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur’an.” *UMSU PRESS*. Last modified 2021. Accessed September 5, 2021. https://books.google.co.id/books?id=Rig9EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Pongtiku, Arry, Robby Kayame, and dkk. *Metode Penelitian Saja*. Jayapura:

- Nulisbuku.com, 2016.
- Putri, Amalla rRzki, Maison, dkk, and Darmadji. “Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi.” *Jurnal Edufisika* 3, no. 1 (2018): 33–40. kerjasama, kekompakan siswa.
- Rusman Asrori Hadi, Abd. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Selfia, Mega. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Siswa SD/MI.” Lampung: Universitas Islam Negeri, 2019.
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*,. Bandung: Sinar Baru dan Pusat Pengajaran-Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung, n.d.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Cet II, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Triana, Dinny Devi. *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari*. Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Umami, Muzlikhatun. “Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 222–232.
- Uno, Winda Anggriyani. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*,. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021.
- Utaminingsih, Tatwi, Desak Putu Parmiti, and dkk. “Model Quantum Tipe VAK Berbasis Penilaian Portofolio Meningkatkan Hasil Belajar IPA.” *Mimbar Ilmu* 25, no. 2 (2020): 110.
- Wicaksana, Muhlis Fajar. *Belajar Mengembangkan Model Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Widyaningsih, Vera. “Pengembangan Rubrik Penilaian Portofolio Proses Sains Siswa Pada Materi Ekosistem Di SMP Negeri 1 Wedarijaksa Kabupaten Pati.” Semarang: UNNES, 2013.
- Wulandari, Putu, Ida Bagus Gede Surya Abadi, and dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kapten

- Kompyang Sujana Denpasar Barat Tahun 2017/2018.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 6, no. 3 (2018): 161–168.
- Yudha, Rivo Panji. *Asesmen Unjuk Kerja Geometri*. Cetakan I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Yuslolita. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Dengan Media Kartu Pintar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 64/IV Kota Jambi Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019): 334.
- Yusrizal. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*. Edited by Ramli. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016.
- Zulkifli, Matondang, Djulia Ely, and dkk. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019.

Lampiran 1

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN IPA KELAS V/A MIN 5 ACEH TAMIANG**

No	Pernyataan	Pertanyaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru menjelaskan tentang portofolio.	✓		Siswa sudah memahami tentang portofolio dalam materi ekosistem.
2	Guru memberikan contoh portofolio.	✓		Siswa sudah paham cara membuat portofolio dalam materi ekosistem.
3	Guru mengumpulkan portofolio dalam satu map.	✓		Siswa mengumpulkan portofolionya di map masing-masing yang telah diberikan identitas.
4	Guru menentukan kriteria serta bobot penilaian portofolio.	✓		Guru mengambil langsung nilai portofolionya yang baik serta hasil diskusi dari siswa-siswi.
5	Guru meminta siswa untuk menilai hasil portofolionya sendiri.	✓		Siswa diminta untuk menilai hasil portofolionya yang telah di buat.
6	Guru memberikan kesempatan memperbaiki bila nilainya tidak memuaskan.	✓		Siswa mendapatkan kesempatan mengulang apabila nilainya tidak memuaskan.
7	Guru membuat jadwal, bila di perlukan untuk membahas portofolio.		✓	Banyak siswa nilai yang memuaskan dalam materi ekosistem.
8	Guru menggunakan kisi-kisi portofolio.	✓		Guru melaksanakan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat sendiri.
9	Guru menggunakan lembar penugasan portofolio.	✓		Guru melaksanakan sesuai dengan lembar penugasan yang telah di buat sendiri.
10	Guru menggunakan rubrik penilaian.	✓		Guru menggunakan rubrik penilaian yang sesuai dengan buku pendamping K13.

11	Guru menggunakan instrumen lembar pengamatan.		✓	Guru memberikan selembar kertas sebagai tugas yang akan di amati di lingkungan madrasah mengenai materi ekosistem.
----	---	--	---	--

Lampiran 2**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS**

Nama Guru : Cut Yusdarlah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Waktu : 08.58

Tempat : UKS

Peneliti	“ Bu disini saya ingin bertanya tentang penilaian portofolio, Apakah Ibu dalam mengajar melakukan penilaian portofolio di pembelajaran IPA.?”
Guru	“ Iya ada,bahkan hampir setiap pembelajaran semuanya ada penilaian portofolio, salah satunya pada pembelajaran IPA .”
Peneliti	“ Baik bu, Jika iya ibu melakukan penilaian portofolio di pembelajaran IPA,pada tema apa bu .?”
Guru	“ Hampir semua tema ibu melakukan penilaian portofolio di pembelajaran IPA .”
Peneliti	“Bagaimana Ibu menerapkan portofolio kepada siswa.?”
Guru	“ Penerapannya di setiap akhir pembelajaran selalu ambil penilaian melalui soal-soal yang di berikan, soal itu nanti di kerjakan anak dan hasilnya jadilah portofolio anak.”
Peneliti	“Setelah portofolio dilakukan bagaimana Ibu melakukan penilaian.?”
Guru	“Setelah portofolio dilakukan penilaiannya langsung kita ambil dari hasil kerja anak didik tersebut, kemudian ibu masukan ke dalam penilaian harian.”
Peneliti	“Apakah Ibu dalam penilaian portofolio menggunakan rubrik penilaian portofolio.?”
Guru	“ Iya menggunakan rubrik penilaian portofolio, karena kalau tidak

	menggunakan rubrik penilaian, kita tidak tahu tujuan penilaiannya arahnya kemana, tapi kalau menggunakan rubrik penilaian tujuannya sudah terarah .”
Peneliti	“ Baik buk, Jika iya, bagaimana cara penilaiannya bu.?”
Guru	“ Sesuaikan dengan tema, misalnya kalau temanya ekosistem, rubrik penilaiannya seputaran ekosistem tersebut.”
Peneliti	“Apakah Ibu dalam penilaian portofolio menggunakan kisi-kisi portofolio.?”
Guru	Iya ada, kisi-kisinya sesuaikan dengan tema pembelajaran
Peneliti	Apakah ibu dalam penilaian portofolio menggunakan lembar penugasan .?”
Guru	Ada, untuk memudahkan saya untuk menilai pada setiap siswa.
Peneliti	Mengapa ibu dalam penilaian portofolio tidak menggunakan lembar pengamatan.?
Guru	“ hal ini karena saya belum mengerti cara membuat lembar pengamatan dalam materi ekosistem.

Telaga Muku 1, Rabu, 23 Februari 2022

Guru Kelas V/A



Cut Yusdarlah, S.Pd.I

NIPDPK. 5120171985020220140

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Partisipan 1 (AMK)

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Waktu : 08.36

Tempat : Ruang Kelas V/A

Peneliti	“ Apakah adik mengetahui istilah portofolio.?”
Siswa	“ Iya, saya tahu.”
Peneliti	“ Apakah Guru menjelaskan tentang penilaian portofolio.?”
Siswa	“ Iya.”
Peneliti	“ Apakah adik pernah mendapatkan tugas portofolio IPA dari Guru.?”
Siswa	“ Iya pernah.”
Peneliti	“Apakah Guru memberi tahu tentang cara penilaian portofolio yang digunakan sebelum pelaksanaan dilakukan.?”
Siswa	“ Tidak ada.”
Peneliti	“Apakah Guru memberikan tanggapan terhadap nilai yang kamu dapatkan.?”
Siswa	“Tidak.”
Peneliti	“Siapa yang menilai tugas portofolio kamu.? Dan tahukah kamu cara penilaiannya.?”
Siswa	“Tidak Tahu.”
Peneliti	“Apakah Guru memberitahukan nilai yang kamu dapatkan.?”
Siswa	“Tidak.”
Peneliti	“Pernahkah kamu mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari hasil portofolio.?”
Siswa	“ Tidak Tahu.”

Peneliti	“Apakah Guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas.? Jika iya, berapa lama.?”
Siswa	“ Tidak.”
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan manfaat portofolio.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan contoh portofolio.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada menyuruh kalian untuk mengumpulkan portofolio dalam map masing-masing yang telah di berikan identitas.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan kriteria serta bobot dalam penilaian portofolio pada kalian..?
Siswa	Ada
Peneliti	Jika ada nilai yang tidak memuaskan, apakah guru ada memberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai tersebut.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada membuat jadwal tambahan untuk membahas portofolio.? mengapa.?
Siswa	Tidak, karena nilai kami sudah banyak yang bagus
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan kisi-kisi soal.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan lembar penugasan pada kalian.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada menggunakan rubrik penilaian.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan lembar pengamatan pada kalian.?
Siswa	Iya ada

Telaga Muku 1, Rabu, 23 Februari 2022

Siswa Kelas V/A



Partisipan 1

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Partisipan 2 (FZ)

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Waktu : 08.52

Tempat : Ruang Kelas V/A

Peneliti	“ Apakah adik mengetahui istilah portofolio.?”
Siswa	“ Iya, saya tahu.”
Peneliti	“ Apakah Guru menjelaskan tentang penilaian portofolio.?”
Siswa	“ Iya.”
Peneliti	“ Apakah adik pernah mendapatkan tugas portofolio IPA dari Guru.?”
Siswa	“ Iya pernah.”
Peneliti	“Apakah Guru memberi tahu tentang cara penilaian portofolio yang digunakan sebelum pelaksanaan dilakukan.?”
Siswa	“ ada.”
Peneliti	“Apakah Guru memberikan tanggapan terhadap nilai yang kamu dapatkan.?”
Siswa	“ada.”
Peneliti	“Siapa yang menilai tugas portofolio kamu.? Dan tahukah kamu cara penilaiannya.?”
Siswa	“ Guru, iya tahu.”
Peneliti	“Apakah Guru memberitahukan nilai yang kamu dapatkan.?”
Siswa	“ada.”
Peneliti	“Pernahkah kamu mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari hasil portofolio.?”
Siswa	Ada
Peneliti	“Apakah Guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas.? Jika iya, berapa lama.?”
Siswa	Ada 20 menit
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan manfaat portofolio.?

Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan contoh portofolio.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada menyuruh kalian untuk mengumpulkan portofolio dalam map masing-masing yang telah di berikan identitas.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan kriteria serta bobot dalam penilaian portofolio pada kalian..?
Siswa	Ada
Peneliti	Jika ada nilai yang tidak memuaskan, apakah guru ada memberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai tersebut.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada membuat jadwal tambahan untuk membahas portofolio.? mengapa.?
Siswa	Tidak, karena nilai kami sudah banyak yang bagus
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan kisi-kisi soal.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan lembar penugasan pada kalian.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada menggunakan rubrik penilaian.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan lembar pengamatan pada kalian.?
Siswa	Iya ada

Telaga Muku 1, Rabu, 23 Februari 2022

Siswa Kelas V/A



Partisipan 2

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Partisipan 3 (MAA)

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Waktu : 08.42

Tempat : Ruang Kelas V/A

Peneliti	“ Apakah adik mengetahui istilah portofolio.?”
Siswa	“ Iya, saya tahu.”
Peneliti	“ Apakah Guru menjelaskan tentang penilaian portofolio.?”
Siswa	“ Iya.”
Peneliti	“ Apakah adik pernah mendapatkan tugas portofolio IPA dari Guru.?”
Siswa	“ Iya pernah.”
Peneliti	“Apakah Guru memberi tahu tentang cara penilaian portofolio yang digunakan sebelum pelaksanaan dilakukan.?”
Siswa	“ ada.”
Peneliti	“Apakah Guru memberikan tanggapan terhadap nilai yang kamu dapatkan.?”
Siswa	“ada.”
Peneliti	“Siapa yang menilai tugas portofolio kamu.? Dan tahukah kamu cara penilaiannya.?”
Siswa	“ Guru, iya tahu.”
Peneliti	“Apakah Guru memberitahukan nilai yang kamu dapatkan.?”
Siswa	“ada.”
Peneliti	“Pernahkah kamu mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari hasil portofolio.?”
Siswa	Ada
Peneliti	“Apakah Guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas.? Jika iya, berapa lama.?”
Siswa	Iya ada, 30 menit
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan manfaat portofolio.?

Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan contoh portofolio.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada menyuruh kalian untuk mengumpulkan portofolio dalam map masing-masing yang telah di berikan identitas.?
Siswa	Iya ada
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan kriteria serta bobot dalam penilaian portofolio pada kalian..?
Siswa	Ada
Peneliti	Jika ada nilai yang tidak memuaskan, apakah guru ada memberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai tersebut.?
Siswa	ada
Peneliti	Apakah guru ada membuat jadwal tambahan untuk membahas portofolio.? mengapa.?
Siswa	Tidak, karena nilai kami sudah banyak yang bagus
Peneliti	Apakah guru ada menjelaskan kisi-kisi soal.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan lembar penugasan pada kalian.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada menggunakan rubrik penilaian.?
Siswa	Ada
Peneliti	Apakah guru ada memberikan lembar pengamatan pada kalian.?
Siswa	Iya ada

Telaga Muku 1, Rabu, 23 Februari 2022

Siswa Kelas V/A



Partisipan 3

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Proses belajar mengajar menggunakan portofolio



Gambar 2. Guru menjelaskan tentang portofolio dalam materi ekosistem



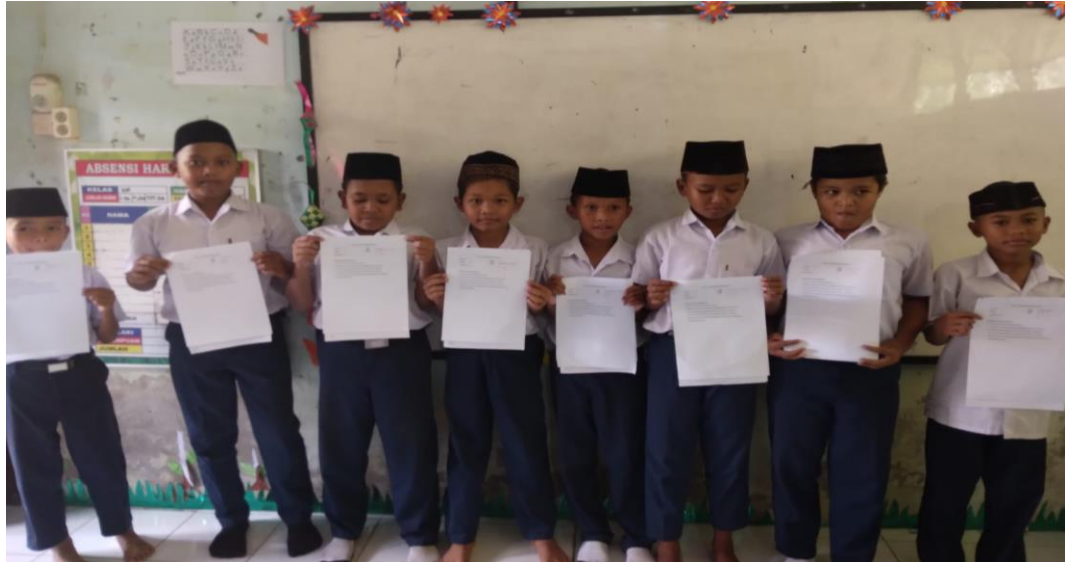
Gambar 3. Siswa membuat portofolio



Gambar 4. Siswa mengumpulkan portofolionya di map yang telah di beri identitasnya



Gambar 5. Hasil portofolio siswa.



Gambar 6. Siswa yang mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki nilai yang belum memuaskan.



Gambar 7. Siswa mengamati komponen abiotik dan biotik dalam suatu ekosistem di lingkungan madrasah

**KISI-KISI SOAL
PENILAIAN PER KD**

Kelas/Semester : 5 / 1

Tema : 5. Ekosistem

Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	PPKN	4,4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	Membuat poster tentang nilai persatuan dan kesatuan dari sumpah pemuda.	Praktik	20	1
2	Bahasa Indonesia	4,7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	Praktik	20	2
3	IPS	4,1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Menyajikan gambar peta yang menjelaskan kondisi geografis daerah tempat tinggal masing-masing.	Praktik	20	3
4	SBdP	4,2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	Menyanyikan lagu yang bertangga nada mayor tentang hewan dengan iringan musik.	Praktik	20	4
5	IPA	4,5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	Membuat poster tentang jaring-jaring makanan.	Praktik	20	5

Gambar 8. Kisi-kisi soal

SOAL LATIHAN PENGETAHUAN

KELAS	: 5	Nama Siswa	: ALYA MUGALYAH KIRAMA
TEMA	: 5	Nilai	: 100
SUBTEMA	: 1		

Kerjakan soal-soal berikut ini !

- Jelaskan yang di maksud dengan ekosistem !
- Jelaskan apa peran sinar matahari bagi kehidupan dalam suatu ekosistem!
- Apa yang di maksud dengan komponen biotik? Berikan 3 contohnya!
- Apa yang di maksud dengan komponen abiotik? Berikan 3 contohnya!
- Dalam ekosistem, hewan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis makanannya. Sebutkan dan jelaskan!

Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan.

2. untuk mensuburkan bunga dan tumbuhan, untuk mengeringkan paku-paku, dan agar makhluk hidup bisa bertahan hidup.

3. komponen biotik adalah makhluk hidup
Contoh komponen biotik adalah manusia, hewan, dan tumbuhan.

4. komponen abiotik adalah benda tak hidup
Contoh komponen abiotik adalah udara, air, dan cahaya matahari.

5. - herbivor = Pemakan tumbuhan
- omnivor = pemakan tumbuhan dan hewan lain
- karnivor = Pemakan daging
- insektivora = Pemakan serangga

Contoh hewan herbivor adalah =
- kambing
- lembu
Contoh hewan omnivor adalah =
- kucing
Contoh hewan karnivor adalah =
- harimau
- buaya
Contoh hewan insektivora adalah =
- kecoa
- semut

Gambar 9. Lembar penugasan siswa

Pendamping Pembelajaran 1
 Rubrik penilaian kinerja praktik membuat daftar hewan di lingkungan sekitar beserta jenis makanannya Muatan IPA KD 4.5

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Ketepatan menentukan nama hewan dengan nama makanan dan jenis makanannya	Menentukan hewan berdasarkan jenis makanannya sudah tepat, penggolongan jenis makanan sudah tepat.	Menentukan hewan berdasarkan jenis makanannya sudah tepat, penggolongan jenis makanan kurang tepat.	Menentukan hewan berdasarkan jenis makanannya kurang tepat, penggolongan jenis makanan tidak tepat.	Menentukan hewan berdasarkan jenis makanannya tidak tepat, penggolongan jenis makanan tidak tepat.

Pendamping Pembelajaran 3
 Rubrik penilaian kinerja praktik menggambar peta letak geografis Indonesia Muatan IPS KD 4.1

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian peta dengan letak geografis Indonesia	Siswa mampu menggambar seluruh isi peta sesuai letak geografis Indonesia.	Siswa mampu menggambar sebagian besar peta sesuai letak geografis Indonesia.	Siswa mampu menggambar sebagai kecil peta sesuai letak geografis Indonesia.	Siswa belum mampu menggambar peta sesuai letak geografis Indonesia.

Rubrik penilaian kinerja praktik membuat klipng tentang peristiwa Sumpah Pemuda Muatan PPKn KD 4.4

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Ketepatan isi klipng dengan tema serta ketepatan hasil diskusi	Siswa membuat klipng sesuai dengan tema, dilengkapi gambar yang sesuai serta hasil diskusi tentang manfaat persatuan dan kesatuan dalam peristiwa Sumpah Pemuda.	Siswa membuat klipng sesuai dengan tema dan disertai hasil diskusi yang memuaskan, namun gambar yang disertakan kurang sesuai.	Siswa membuat klipng sesuai dengan tema, namun gambar yang disertakan kurang sesuai, serta hasil diskusi kurang memuaskan.	Siswa membuat klipng kurang sesuai dengan tema, tidak dilengkapi gambar yang sesuai, serta tidak disertai hasil diskusi yang memuaskan.

Pendamping Pembelajaran 6
 Rubrik penilaian kinerja praktik mempresentasikan informasi dalam peta pikiran yang telah dibuat Muatan Bahasa Indonesia KD 4.7

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Informasi yang disajikan dalam peta pikiran	Informasi yang disajikan dalam peta pikiran sangat detail, informatif, dan mudah dimengerti.	Informasi yang disajikan dalam peta pikiran kurang lengkap, tetapi benar.	Informasi dalam peta pikiran sangat minim, tetapi benar.	Informasi dalam peta pikiran kurang lengkap dan kurang benar.

Gambar 10. Rubrik penilaian dalam K13

Perhatikan komponen biotik dan abiotik yang ada di sekitar madrasahmu kemudian tuliskan pada tabel berikut sebanyak-banyaknya.

No	Komponen biotik	Komponen abiotik
	Kucing	air
	Bunga	suhu
	Pohon	tanah
	manusia	manusia cahaya matahari
	semut	Pituh
	lele	meja
	ngamuk	Kursi
	cicak	udara
	belalang	jendela
	lab	Pl
	rumpul	batu
	taon	rak
	tikus	kolong
	katak	beton

(100) Alf.

Gambar 11. Lembar pengamatan siswa



Gambar 12. Wawancara dengan guru kelas V/A



Gambar 13. Wawancara dengan siswi (AMK) selaku kelas V/A



Gambar 14. Wawancara dengan siswa (FZ) selaku kelas V/A



Gambar 15. Wawancara dengan siswa (MAA) selaku kelas V/A